

**PENGUNAAN TEKNOLOGI MULTIMEDIA UNTUK MENGATASI
KEJENUHAN BELAJAR BAHASA ARAB PESERTA DIDIK
KELAS X DI MADRASAH ALIYAH TOJO BARAT**



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat Mencapai Gelar Sarjana (S.Pd) Pada Program Studi
Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Universitas
Islam Negeri Datokarama Palu*

Disusun Oleh:

**Nurmin
Nim: 211020004**

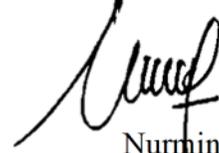
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
2025**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penulis yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Penggunaan Teknologi Multimedia Untuk Mengatasi Kejenuhan Belajar Bahasa Arab Peserta Didik Kelas X di Madrasah Aliyah Tojo Barat” ini benar adalah hasil karya penulis sendiri. Jika di kemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan atau dibuat oleh orang lain secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi dianggap batal demi hukum.

Sigi, 11 Juni 2025 M
16 Dzulhijjah 1446 H

Penulis



Nurmin

Nim: 21.1.02.0004

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Proposal yang berjudul "*Penggunaan Teknologi Multimedia Untuk Mengatasi Kejenuhan Belajar Bahasa Arab Peserta Didik Di Madrasah Aliyah Tojo Barat*" oleh mahasiswa atas nama Nurmin NIM: 211020004, mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Datokarama Palu, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi Skripsi yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memandang bahwa Skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat diajukan untuk diujikan.

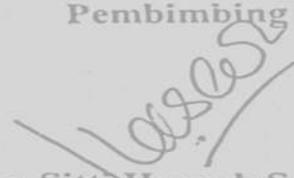
Sigi: $\frac{11 \text{ Juni}}{\cancel{26 \text{ Maret}}} \quad 2025 \text{ M}$
 $\frac{16 \text{ Dzulkhijjah}}{\quad} \quad 1446 \text{ H}$

Pembimbing I,



Dr. H. Ubadah, S. Ag., M. Pd
NIP: 197107302005011003

Pembimbing II,



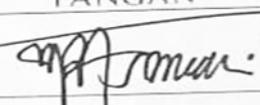
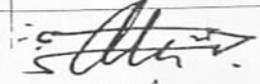
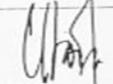
Dr. Sitti Hasnah S. Ag., M. Pd
NIP: 1970083120090120002

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi saudara Nurmin, NIM:21.1.02.0004 dengan judul "Penggunaan Teknologi Multimedia untuk Mengatasi Kejenuhan Belajar Bahasa Arab Peserta Didik di Madrasah Aliyah Tojo Barat" yang telah diujikan dihadapan dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu pada tanggal 23 Juni 2025 M. Dipandang bahwa Skripsi telah memenuhi kriteria penulisan karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd) Program Studi Pendidikan Bahasa Arab dengan beberapa perbaikan.

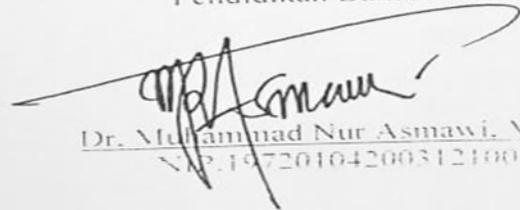
Sigi, 23 Juni 2025 M
27 Dzulhijjah 1446 H

DEWAN PENGUJI

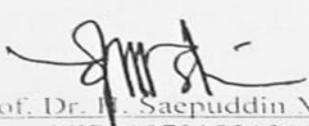
JABATAN	NAMA	TANDA TANGAN
Ketua Tim Penguji	Dr. Muhammad Nur Asmawi, S.Ag., M. Pd.I	
Penguji I	Dr. Nursyam, S.Ag., M. Pd.I	
Penguji II	Jafar Sidik, S. Pd.I., M. Pd	
Pembimbing I	Dr. H Ubadah, S. Ag., M. Pd	
Pembimbing II	Dr. Sitti Hasnah, S. Ag., M. Pd	

Mengetahui:

Ketua Jurusan Program Studi
Pendidikan Bahasa Arab


Dr. Muhammad Nur Asmawi, M.Pd.I
NIP.197201042003121001

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan


Prof. Dr. P. Saepuddin Mashuri, M.Pd.I
NIP.197319312005011070

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab-Latin yang di pakai dalam penyusunan proposal skripai ini berpedoman pada surat keputusan bersama Menteri Agama RI dan Manteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak Di lambangkan	Tidak Di lambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Tsa	Ş	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	H	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ž	Ze (dengan titik di bawah)
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es

س	Syain	Sy	Es dan Ye
ص	Sad	Ş	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta'	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za'	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nin	N	En
و	Waw	W	We
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

Hamzah yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir, maka di tulis dengan tanda (‘).

2. Konsonan Rangkap Karena *Syaddah* Di tulis Rangkap

Syaddah atau *Tasydid* dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah *Tasydid*, dalam translitrasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *Syaddah*.

رَبَّنَا	DiTulis	Rabbanaa
نَعْم	DiTulis	Nu"ima
عَدُوّ	DiTulis	'aduwwun
الْحَجّ	DiTulis	Al-hajj

3. Ta' Marbutoh di akhir kata

- a. Bila dimatikan ditulis *h*

هِبَة	DiTulis	<u>Hibah</u>
جَزِيَة	DiTulis	<i>Jizyah</i>

(ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti Zakat, Shalat, dan sebagainya, kecuali bisa dikehendaki lafal aslinya).

- b. Bila diikuti dengan kata sandang “*al*” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*.

كِرَامَة الْأَوْلِيَاء	DiTulis	'Karamatun al-auliyā
------------------------	---------	----------------------

- c. Bila *ta' marbutah* hidup dengan harakat, *fathah*, *kasrah*, *dhammah* ditulis “*ṭ*”.

زَكَاةُ الْفِطْرِ	DiTulis	Zakatul fitri
-------------------	---------	---------------

4. Vokal Pendek

اَ	DiTulis	<i>Fathah</i>	A
اِ	DiTulis	<i>Kasrah</i>	I
اُ	DiTulis	<i>Dammah</i>	U

5. Vokal Panjang

<i>Fathah + Alif</i> جاهلية	Ditulis	Ā
	Ditulis	<i>Jāhiliyah</i>
<i>Fathah + ya' mati</i> يسعي	Ditulis	Ā
	Ditulis	<i>Yas'ā</i>
<i>Kasrah + ya' mati</i> كريم	Ditulis	ī
	Ditulis	<i>Karīm</i>
<i>Dammah + waw mati</i> فروود	Ditulis	Ū
	Ditulis	<i>Furūd</i>

6. Vokal Rangkap

<i>Fathah + ya' mati</i> بينكم	Ditulis	Ai
	Ditulis	<i>Bainakum</i>
<i>Fathah + waw mati</i> قول	Ditulis	Au
	Ditulis	<i>Qaul</i>

7. Vokal Pendek Yang Berurutan Dalam Satu Kata Di pisahkan Dengan Apostrof

انتم	Ditulis	<i>Antum</i>
------	---------	--------------

اعدت	Ditulis	<i>U'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>Lain syakartum</i>

8. Kata Sandang *Alif + Lam*

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (*Alif Lam Ma'rifah*). dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasikan seperti biasa *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *Syamsyiah*, maupun huruf *Qamariyah* kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

a) Bila diikuti huruf *Qamariyah*

القرآن	DiTulis	Al-Qur'an
القياس	DiTulis	Al-Qiyas

b) Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan menyebabkan *Syamsiyyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf l "el" nya.

السماء	DiTulis	Al-sama'
الشمس	DiTulis	Al-syams

9. Penulisan Kata-Kata Dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya, yaitu:

ذوى الفروض	DiTulis	Zawial-furūd
اهل السنة	DiTulis	Ahl as-sunnah

10. Lafadz Al-Jalalah dan Al-Qur'an

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jar* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *Mudaf ilaihi* (Frasa nominal), ditransliterasikan sebagai huruf *hamzah*. Contoh:

دين الله : *dīnullāhi*

بِالله : *billāhi*

Adapun *ta' marbuta* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalalah*, dan ditransliterasikan dengan huruf (t), contoh:

هم في رحمة الله

Adapun tulisan khusus kata *Al-Qur'an* ditulis *Al-Qur'an* (Bukan *al-Qur'an* atau *Al-qur'an*), kecuali bila ditransliterasikan dari bahasa aslinya (Arab) maka ditulis *al-Qur'an*.

11. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

1. swt : *Subhanahu wa ta'ala*
2. saw : *Sallallahu 'alaihi wa sallam*
3. as : *'Alaihi salam*
4. ra : *Radiyahallahu 'anhu*
5. H : *Hijriyah*
6. M : *Milladiyyah/Masehi*
7. SM : *Sebelum masehi*

8. W : *Wafat*
9. Q.S..(:)4 : *Al-qur'an Surah..., ayat ayat 4*
10. HR : *Hadis Riwayat*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله سبحانه وعالى على كل نعمه حتى يتم جميع هذه الورقة حتى اكتمالها. ولا نسوا أننا أيضاً نرسل البركات والتحيات إلى سيدنا محمد صلى الله عليه وسلم. والأصدقاء الذين ساعدوه في كفاحه للوصول إلى نقطة المجد حتى نشعر بعظمة الإسلام حتى الآن

Puji syukur diucapkan kehadiran Allah Swt. atas segala rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul "Penggunaan Teknologi Multimedia Untuk Mengatasi Kejenuhan Belajar Bahasa Arab Peserta Didik Kelas X di Madrasah Aliyah Tojo Barat". Tidak lupa Penulis mengucapkan terima kasih terhadap bantuan dari berbagai pihak yang telah berkontribusi dengan memberikan sumbangan baik pikiran maupun materi.

Tidak terasa masa belajar dan menimbah ilmu penulis selama di kampus ini akan segera berakhir. 2021 rasanya baru saja penulis mulai mengurus proses awal masuk dunia perkuliahan sampai akhirnya sampai ditahap penyelesaian ini. Banyak hal yang penulis dapatkan selama menjadi mahasiswa di kampus tercinta ini bukan sekedar pengalaman, wawasan, ilmu, tetapi penulis juga mendapatkan teman, sahabat, patner kerja dan banyak orang baik lainnya yang menggantikan peran dan posisi keluarga terkasih yang ada di kampung halaman. Sikap dan perlakuan masyarakat kampus yang sangat menghargai, para dosen dan staf fakultas yang membimbing dengan penuh kasih sayang yang telah membantu selama masa belajar penulis di kampus tercinta ini.

Pada kesempatan ini maka penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Orang tua penulis yang selalu menjadi support sistem terbaik dalam setiap langkah kaki penulis. Ayahanda tercinta Bapak Rasman Banjaguru yang selalu mengusahakan yang terbaik untuk penulis sejak penulis lahir sampai penulis menyelesaikan masa belajar di kampus ini dan Ibunda tercinta Aharia yang selalu setia menemani langkah kaki penulis sampai saat ini penulis menyelesaikan masa belajar di kampus ini. Kakak-kakak peneliti Kak Iwan Irawan, S.Pi Kak Sukmawati, S.E Kak Sri Rahayu, S. Pd dan Kak Reza Sofyan S. E yang juga selalu mensupport dan mengusahakan yang terbaik untuk penulis.

Terimakasih karna telah memberi kepercayaan melanjutkan pendidikan kepada si bungsu ini.

2. Bapak Prof. Dr. H. Lukman S. Thahir, M.Ag, selaku rektor Universitas Islam Negeri Datokarama Palu yang telah memberikan banyak kebijakan selama berlangsungnya masa belajar peneliti hingga semuanya dapat berjalan dengan lancar.
3. Bapak Prof. Dr. H. Saepudin Masyhuri, S. Ag., M. Pd, selaku dekan Fakultas Tarbiyah dan ilmu keguruan Universitas Islam Negeri datokarama Palu yang sudah banyak memberi kebijakan dan arahan kepada penulis.
4. Bapak Dr. Muhammad Nur Asmawi, S. Ag., M.Pd.I selaku Ketua program studi pendidikan bahasa Arab Universitas Islam Negeri datokarama Palu yang sudah banyak membantu, membimbing dan memberikan penulis arahan sehingga penulis mampu menyelesaikan pendidikan di kampus ini.
5. Ibu Atna akhiriyani.S.Si.,M.Pd, Selaku sekretaris program studi pendidikan bahasa arab Universitas isalm negeri datokarama palu yang sudah banyak mendukung dan membantu peneliti dalam proses penyusunan dan tahap penyelesaian pendidikan di kampus ini.
6. Bapak Dr. Ubadah, S. Ag., M.Pd selaku pembimbing pertama dan Ibu Dr. Sitti Hasnah, S.Ag., M.Pd selaku pembimbing kedua yang sudah dengan ikhlas dan penuh kesabaran membimbing peneliti hingga penyusunan skripsi ini dapat di selesaikan.
7. Ibu Dr. Nursyam, S. Ag., M. Pd.I selaku dosen penguji utama satu sekaligus dosen penasehat akademik penulis yang sudah banyak memberi arahan dan bimbingan selama masa perkuliahan serta Ustadz Jafar Sidik, S. Pd.I., M. Pd selaku dosen penguji Utama kedua penulis yang sudah begitu banyak memberi arahan, bimbingan, masukan dan nasehat kepada penulis.
8. Bapak/Ibu Dosen yang telah banyak memberikan bekal ilmu pengetahuan, nasehat dan pengalaman berharga untuk penulis serta para tenaga pendidik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan yang sudah banyak membantu penulis dalam masa studi di kampus tercinta ini.
9. Ibu Nurmin A. Binangkari, S.Pd Selaku kepala madrasah aliyah tojo barat yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian dan telah memberika penulis wadah untuk turut mengembangkan proses pembelajaran di madrasah aliyah tojo barat.
10. Bapak Syafruddin Muhlis, LC selaku guru bahasa Arab di Madrasah Aliyah Tojo Barat serta seluruh dewan guru yang telah membantu penulis selama proses penelitian berlangsung.

11. Ibu Detti Allede selaku oarang tau kedua penulis selama masa pendidikan di Kota Palu yang sudah ikhlas dan penuh kasih sayang menjaga penulis saat jauh dari kedua orang tua. Selanjutnya untuk kak Sri Wahyuni S.Pt, Kak Irsad, Kak Helda dan kak Farid S.P yang sudah turut mensuport penulis selama masa pendidikan dikampus tercinta ini. Serta terimakasih untuk semua keluarga dan kerabat yang sudah banyak memberi semangat dalam penyelesaian tugas akhir ini.
12. Semua teman-teman penulis kelas PBA-1 Angkatan 2021, Pengurus HMPS PBA periode 2023, Pengurus Dema FTIK periode 2024 juga semua orang baik yang penulis temui semalama masa pendidikan ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu. Dari kalian penulis mendapatkan arti saudara tak sedarah.

Akhirnya, kepada seluruh pihak yang telah membantu penulis dalam penyelesaian studi ini penulis senantiasa berdo'a keberkahan dan penjagaan Allah untuk kalian semua, aamiin.

Sigi, 11 Juni 2025 M
16 Dzulhijjah 1446 H

Penulis



Nurmi

NIM: 211020004

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	Error! Bookmark not defined.
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vi
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR.....	xix
DAFTAR LAMPIRAN.....	xx
ABSTRAK	xxi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian	5
D. Penegasan Istilah.....	6
E. Garis-Garis Besar Isi.....	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
A. Penelitian Terdahulu	11
B. Kajian Teori	18
C. Kerangka Pemikiran.....	33
BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Pendekatan Dan Desain Penelitian	35
B. Lokasi Penelitian.....	36
C. Kehadiran Peneliti.....	36
D. Data dan Sumber Data	37

E. Teknik Pengumpulan Data.....	38
F. Teknik Analisis Data.....	42
G. Pengecekan Keabsahan Data	44
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	47
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	47
B. Penggunaan Teknologi Multimedia untuk Megatasi Kejenuhan Belajar Bahasa Arab Peserta Didik Kelas X MA Tojo Barat	52
C. Kendala dan Solusi Penggunaan Teknologi Multimedia Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Pada Peserta Didik Kelas X MA Tojo Barat.....	63
BAB V PENUTUP.....	68
A. Kesimpulan	68
B. Implikasi	68
DAFTAR PUSTAKA	70
Lampiran	72
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	95

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Daftar Guru MA Tojo Barat**Error! Bookmark not defined.**

Tabel 4. 2 Data Jumlah Peserta Didik MA Tojo Barat**Error! Bookmark not defined.**

Tabel 4. 3 Sarana Prasarana MA Tojo Barat**Error! Bookmark not defined.**

Tabel 4. 4 Daftar Nilai Posttest Peserta Didik Kelas X-B**Error! Bookmark not defined.**

Tabel 4. 5 Daftar Nilai Preetest Peserta Didik Kelas X-B**Error! Bookmark not defined.**

Tabel 4. 6 Daftar Nilai Post Test Peserta Didik Kelas X-A.....**Error! Bookmark not defined.**

Tabel 4. 7 Daftar Nilai Pree Test Peserta Didik Kelas X-A.....**Error! Bookmark not defined.**

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Komponen teknologi multimedia.....	20
Gambar 2. 2 Kerangka Pemikiran.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4. 1 Struktur Organisasi MA Tojo Barat.....	51

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. 1 Surat Izin Penelitian	72
Lampiran 1. 2 Surat Keterangan pelaksanaan Penelitian.....	73
Lampiran 1. 3 Daftar Responden Penelitian	74
Lampiran 1. 4 Instrumen Penelitian.....	75
Lampiran 1. 5 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	78
Lampiran 1. 6 Wawancara Kepala Madrasah	81
Lampiran 1. 7 Wawancara Peserta didik Kelas X-B.....	82
Lampiran 1. 8 Wawancara Peserta didik Kelas X-B.....	82
Lampiran 1. 9 Wawancara Peserta didik Kelas X-B.....	83
Lampiran 1. 10 Wawancara Peserta didik Kelas X-B.....	83
Lampiran 1. 11 Wawancara Peserta didik Kelas X-A	84
Lampiran 1. 12 Wawancara Peserta didik Kelas X-A	84
Lampiran 1. 13 Wawancara Peserta didik Kelas X-A	85
Lampiran 1. 14 gedung Belajar dan Halaman Madrasah.....	85
Lampiran 1. 15 Angket Sebelum Penggunaan Teknologi Multimedia.....	86
Lampiran 1. 16 Angket Sebelum Penggunaan Teknologi Multimedia.....	87
Lampiran 1. 17 Angket Sebelum Penggunaan Teknologi Multimedia.....	88
Lampiran 1. 18 Angket Penggunaan Teknologi Multimedia.....	89

ABSTRAK

Nama : Nurmin
Nim : 21.1.02.0004
Judul Skripsi : **Penggunaan Teknologi Multimedia Untuk Mengatasi Kejenuhan Belajar Bahasa Arab Peserta Didik Kelas X di Madrasah Aliyah Tojo Barat**

Skripsi ini membahas tentang penggunaan teknologi multimedia untuk mengatasi kejenuhan belajar bahasa Arab peserta didik kelas X di Madrasah Aliyah Tojo Barat. Latar belakang judul skripsi ini adalah keadaan belajar peserta didik di Madrasah Aliyah Tojo Barat yang sering merasakan kejenuhan dalam pembelajaran bahasa Arab. Sehingga rumusan masalah dalam skripsi ini yaitu: 1) Bagaimana proses penggunaan teknologi multimedia dalam pembelajaran Bahasa Arab untuk mengatasi kejenuhan belajar peserta didik Madrasah Aliyah Tojo Barat, 2) Apa kendala dan solusi dalam penggunaan teknologi multimedia dalam pembelajaran Bahasa Arab untuk mengatasi kejenuhan belajar peserta didik Madrasah Aliyah Tojo Barat.

Pendekatan yang digunakan dalam skripsi ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu melalui observasi, wawancara, dokumentasi dan angket. Adapun sumber data dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi.

Hasil yang peneliti dapatkan dari penelitian skripsi ini adalah 1) Proses penggunaan teknologi Multimedia di Madrasah Aliyah Tojo Barat dengan memperhatikan tahap perencanaan yang disesuaikan dengan kebutuhan pembelajaran mampu meminimalisir kejenuhan belajar bahasa Arab para peserta didik. Hal ini dapat diketahui dari hasil belajar para peserta didik yang semakin meningkat dari sebelum menggunakan teknologi multimedia dalam pembelajaran bahasa Arab. 2) dari penelitian ini ditemukan beberapa kendala seperti larangan membawa *handphone* ke sekolah, jam belajar yang masuk pada waktu siang hari, kurangnya edukasi tentang pentingnya penggunaan teknologi di dunia pendidikan serta keterlambatan materi karena kurangnya jam pelajaran bahasa Arab. Setiap masalah tersebut menghadirkan solusi toleransi dari sekolah untuk boleh membawa *Handphone* pada pelajaran tertentu, kemudian dukungan penuh dari kepala Madrasah dan pihak pendidik lainnya yang ingin terus membenahi proses pembelajaran di Madrasah khususnya dalam penggunaan teknologi multimedia

Implikasi dari penelitian ini adalah setelah digunakannya teknologi multimedia dalam pembelajaran bahasa Arab menghadirkan kesadaran kepada pendidik lainnya akan pentingnya penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran serta dari penggunaan teknologi multimedia ini pula hasil belajar para peserta didik menjadi meningkat. Penggunaan teknologi Multimedia ini pula mampu meminimalisir kejenuhan belajar peserta didik di Madrasah Aliyah Tojo Barat.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sistem pendidikan Nasional yang diterapkan di Indonesia menghadapi beberapa masalah yang berkaitan dengan mutu pendidikan itu sendiri. Pendidikan akan selalu berkembang, dan selalu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan serta teknologi yang sedang berkembang di masyarakat. Karena itu, masalah mutu pendidikan akan selalu menjadi persoalan dalam pengembangan mutu pendidikan.¹ Berbagai masalah ini hadir disebabkan oleh berbagai hal yang berkaitan dengan pendidikan itu, baik tenaga pendidik, keadaan geografis sekolah, peserta didik, sarana prasarana pendidikan, lingkungan pendidikan bahkan pemerintah. Melihat permasalahan yang bersumber dari beberapa hal inilah sehingga perlu diadakannya penelitian dilingkungan pendidikan.

Menurut Robinson dalam Abdul Kadir, mutu pendidikan dapat dilihat dari dua bentuk. Pertama, mutu produk pada lembaga pendidikan yang meliputi hal-hal seperti bahan ajar (media pembelajaran), jumlah lulusan, persentase kelulusan ujian, alumni yang mengikuti studi lanjut, dan alumni yang mendapat pekerjaan atau promosi. Kemudian bentuk yang kedua adalah, mutu proses terkait dengan hal-hal seperti proses pembelajaran, bimbingan bagi peserta didik, konseling, koordinasi pengembangan bahan ajar dan bahan ujian, produksi bahan ajar multimedia, serta hal lain yang juga masih berkaitan dengan proses pembelajaran².

Dari pernyataan diatas kita dapat melihat urgensi penyesuaian antara perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui penggunaan teknologi

¹ Abdul Kadir, *Dasar-Dasar Pendidikan*, (Jakarta: Pranemia Group, Cet.1 2012), 247

² Ibid., 247

tersebut dalam proses pembelajaran. Salah satunya adalah dengan penggunaan teknologi multimedia yang menyajikan gambar, suara, teks, video, dan animasi sehingga mampu meningkatkan semangat belajar dan mengatasi kejenuhan peserta didik dalam belajar, serta mampu menjadi solusi dalam peningkatan mutu pendidikan. Hal ini memiliki korelasi dengan masalah di lapangan yang peneliti peroleh yaitu di Madrasah Aliyah Tojo Barat peserta didik sering merasa bosan dan jenuh setiap pembelajaran bahasa Arab karena guru yang mengajarkan bahasa Arab hanya terfokus pada buku ajar saja. Padahal perlu mengolaborasikan buku ajar dengan teknologi yang ada di sekolah sehingga mampu mengatasi kejenuhan belajar serta mampu meningkatkan mutu pendidikan di sekolah melalui produk ajar yang dihasilkan.

Penggunaan teknologi dalam pembelajaran bahasa Arab yang di maksud adalah bagaimana teknologi dapat menjawab masalah-masalah yang ada dalam bahasa Arab. Mulai dari teknologi dapat berperan dalam keselarasan dan keberlanjutan pembelajaran bahasa Arab dari jenjang sekolah dasar hingga perguruan tinggi, kemudian dengan teknologi dapat meningkatkan ketertarikan peserta didik dalam mempelajari bahasa Arab, teknologi pula dapat menciptakan media-media pembelajaran yang lebih bervariasi yang tentunya di sesuaikan dengan kebutuhan peserta didik. Bahkan melalui teknologi di harapkan dapat menciptakan lingkungan bahasa Arab.³ Salah satu teknologi yang dapat

³ Rahmat Iswanto, Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Pemanfaatan Teknologi, *Arabiyatuna* (Vol.1, No. 2 2017) 141

dimanfaatkan dalam pembelajaran bahasa Arab adalah teknologi multimedia yang menghadirkan suara, teks, video, gambar, dan animasi bagi peserta didik sehingga rasa sulit yang berujung pada kejenuhan dalam belajar dapat teratasi.

Hal ini yang menjadi ketertarikan peneliti dalam meneliti judul ini yaitu pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah Tojo Barat sering dianggap sebagai mata pelajaran yang sulit dan terlalu kaku sehingga banyak peserta didik yang tidak menyukai mata pelajaran bahasa Arab ini. Melalui observasi yang peneliti lakukan di madrasah tersebut masalah terbesar dalam pembelajaran bahasa Arab adalah rasa jenuh peserta didik sehingga berdampak pada tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi yang pendidik sajikan. Para peserta didik paada kelas X-A dan X-B mengungkapkan bahwa tidak ada yang menarik dari belajar bahasa Arab karena tidak ada hal baru dalam pembelajaran bahasa Arab tersebut.

Selain itu, hal lain yang menjadi ketertarikan peneliti dalam meneliti judul ini adalah karena masalah kejenuhan belajar ini menjadi masalah berulang yang belum mendapatkan solusi. Sehingga setelah digunakannya teknologi multimedia dalam pembelajaran bahasa Arab diharapkan mampu untuk meminimalisir kejenuhan belajar peserta didik di Madrasah Aliyah Tojo Barat.

Terdapat beberapa alasan yang sering dijumpai mengapa sampai saat ini masih ada sejumlah guru yang belum menggunakan teknologi dalam proses pembelajaran yaitu menggunakan media teknologi itu repot, media teknologi itu terlalu canggih dan mahal, keterbatasan dalam menggunakannya, media teknologi itu hiburan, sedangkan belajar itu serius tidak dapat membawa unsur bermain

dalam keadaan yang serius, tidak ada teknologi yang tersedia di sekolah, dan kebiasaan menikmati proses belajar melalui penjelasan guru. Untuk mengatasi alasan-alasan tersebut perlu dilakukannya perubahan sikap dan perubahan pola pikir.⁴

Dahulu sistem pembelajaran menggunakan sistem manual di mana tenaga pengajar mulai dari mengabsen menggunakan kertas, masuk ke kelas-kelas dan mengajar dengan cara menulis materi pembelajaran di papan tulis, tanpa kita sadari hal semacam ini dapat membuat peserta didik merasa jenuh, karena tidak adanya variasi dalam pembelajaran. Penggunaan teknologi multimedia dapat menjadi jawaban atas permasalahan yang terjadi di Madrasah ini. Dengan penggunaan teknologi multimedia para peserta didik akan lebih tertarik dalam pembelajaran bahasa Arab yang sebelumnya sering diberi label terlalu klasik dan kaku. Hal inilah yang menjadi alasan peneliti mengambil judul ini.

Keadaan peserta didik di Madrasah Aliyah Tojo Barat yang setiap angkatan disetiap kelas memiliki masalah yang sama dalam pembelajaran bahasa Arab inilah yang menjadi alasan terkuat peneliti tertarik dengan judul ini karena peneliti melihat bahkan merasakan langsung pembelajaran bahasa Arab yang berlangsung di Madrasah ini. Berangkat dari hal ini kemudian peneliti memutuskan mengambil judul ini sebagai bahan penelitian.

⁴ Hamzah B Yuno dan Nina Lama, *Landasan Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, Cet. III 2018) 163

Dengan demikian, berangkat dari keadaan pesera didik dan proses pembelajaran di Madrasah Aliyah Tojo Barat peneliti mengambil judul penelitian “Penggunaan Teknologi Multimedia Untuk Mengatasi Kejenuhan Belajar Bahasa Arab Peserta Didik di Madrasah Aliyah Tojo Barat”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dibuat rumusan masalah sebagai berikut.

1. Bagaimana proses penggunaan teknologi multimedia dalam pembelajaran Bahasa Arab untuk mengatasi kejenuhan belajar peserta didik Madrasah Aliyah Tojo Barat?
2. Apa kendala dan solusi dalam penggunaan teknologi multimedia dalam pembelajaran Bahasa Arab untuk mengatasi kejenuhan belajar peserta didik Madrasah Aliyah Tojo Barat?

C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui proses penggunaan teknologi multimedia dalam pembelajaran Bahasa Arab untuk mengatasi kejenuhan belajar peserta didik Madrasah Aliyah Tojo Barat.
- b. Untuk mengetahui kendala dan solusi dalam penggunaan teknologi multimedia dalam pembelajaran Bahasa Arab untuk mengatasi kejenuhan belajar peserta didik Madrasah Aliyah Tojo Barat.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Secara Teoretis

Manfaat teoretis dari penelitian ini yaitu:

- 1) Penelitian diharapkan menambah pengetahuan mengenai pemanfaatan teknologi multimedia dalam mengatasi kejenuhan belajar peserta didik dan dapat mengetahui bentuk penggunaan teknologi multimedia bagi peserta didik di Madrasah Aliyah.
- 2) Penelitian ini diharapkan sebagai bahan rujukan berbagai penelitian yang relevan dengan penelitian ini.

b. Manfaat Secara Praktis

Manfaat secara praktis dari penelitian ini yaitu, diharapkan sebagai bahan masukan bagi tenaga pengajar khususnya di Madrasah Aliyah Tojo Barat.

D. Penegasan Istilah

Dalam penulisan Skripsi ini terdapat beberapa istilah yang perlu untuk peneliti jabarkan, yaitu sebagai berikut:

1. Teknologi Multimedia

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, (KBBI) mengandung arti metode ilmiah untuk mencapai tujuan praktis, ilmu pengetahuan terapan atau keseluruhan sarana untuk menyediakan barang-barang yang diperlukan bagi kelangsungan dan

kenyamanan hidup manusia.⁵ Kata teknologi yang dimaksud peneliti adalah sarana yang akan dimanfaatkan peneliti sebagai bahan yang akan memudahkan dalam proses pembelajaran khususnya dalam mengatasi kejenuhan belajar peserta didik.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) multimedia mengandung arti berbagai sarana penyediaan informasi pada komputer yang menggunakan suara, gambar, animasi dan teks.⁶ Kata multimedia yang dimaksudkan peneliti adalah bentuk teknologi yang menyajikan gambar dan suara yang akan dimanfaatkan dalam proses pembelajaran baik oleh guru maupun peserta didik. Kata multimedia dalam penelitian ini akan dikemas menjadi video animasi yang akan mampu mengatasi kejenuhan belajar bahasa Arab peserta didik di Madrasah Aliyah (MA) Tojo Barat. Melalui pemanfaatan teknologi multimedia berupa video animasi ini diharapkan dapat menjadi solusi terhadap masalah kejenuhan belajar bahasa Arab yang sering dialami peserta didik di Madrasah Aliyah Tojo Barat tersebut.

Dari penjelasan di atas maka teknologi multimedia yang peneliti maksud adalah sarana yang akan digunakan dalam proses pembelajaran bahasa Arab yang menggunakan unsur suara, gambar, video, animasi, dan teks.

2. Kejenuhan Belajar

Gumilar menjelaskan bahwa Kejenuhan belajar adalah perubahan sikap dan perilaku belajar dalam kondisi menarik diri secara psikologis sebagai reaksi terhadap harapan dan tujuan yang tidak realistis dalam melihat perubahan yang diinginkan dalam belajar, kegiatan yang memiliki tuntutan interaksi perilaku yang

⁵ Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2015, <https://kbbi.web.id>, di akses pada tanggal 14 Mei 2024

⁶ Ibid.,

relatif konstan dengan orang lain dan lingkungan belajar, dan tujuan jangka lama yang menantang untuk dicapai.⁷

Kata kejenuhan belajar yang peneliti maksudkan dalam penelitian ini adalah salah satu masalah belajar yang dihadapi peserta didik Madrasah Aliyah Tojo Barat dalam pembelajaran Bahasa Arab. Kejenuhan belajar ini berdampak pula pada hasil belajar dan pemahaman peserta didik terhadap materi-materi bahasa Arab yang guru sajikan dalam proses pembelajaran. Kejenuhan belajar ini berupa rasa bosan dan tidak nyaman peserta didik dalam pembelajaran bahasa Arab yang pada akhirnya memunculkan pandangan bahwa bahasa Arab itu sulit dan terkesan kaku. Hal inilah yang membuat peneliti tertarik meneliti judul dengan masalah kejenuhan belajar ini.

3. Pembelajaran Bahasa Arab

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) dikatakan bahwa pembelajaran berasal dari kata “ajar” yang ditambahkan kata “pe” dan akhiran “an” menjadi “pembelajaran” yang berarti proses, perbuatan, cara mengajar, atau ajakan sehingga anak didik mau belajar.⁸

Pembelajaran bahasa Arab adalah proses di mana peserta didik memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan pemahaman tentang bahasa Arab melalui

⁷ Rizki Ananda Syahfitri, Say Azmi, Salsabila Putri Lubis, Kejenuhan Belajar, Dampak Dan Pencegahan, *Jurnal Generasi Tarbiyah: Jurnal Pendidikan Islam* (Volume 1, Nomor 2, 2022) 165

⁸ Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2015, <https://kbbi.web.id>, di akses pada tanggal 14 Mei 2024

penggunaan metode, strategi, dan sumber belajar yang terstruktur dan disesuaikan dengan karakteristik, minat, dan potensi peserta didik.⁹

Pembelajaran bahasa Arab yang penulis maksudkan adalah proses memperoleh pengetahuan, keterampilan dan pemahaman bahasa Arab yang dilakukan oleh peserta didik di Madrasah Aliyah Tojo Barat. Dalam proses pembelajaran bahasa Arab yang dilakukan oleh para peserta didik tersebut mengalami beberapa masalah dan kendala yang perlu untuk diteliti lebih lanjut agar menemukan solusi terkait permasalahan dalam proses pembelajaran tersebut. Adapun materi bahasa Arab yang diajarkan dalam penelitian ini adalah materi kehidupan sehari-hari (الحياة اليومية) pada bab empat kelas X.

E. Garis-Garis Besar Isi

Untuk mempermudah bagi pembaca tentang pembahasan skripsi ini, maka peneliti menganalisa secara garis besar menurut ketentuan yang ada didalam komposisi Skripsi ini. Oleh karena itu, garis besar pembahasan tersebut, antara lain sebagai berikut.

Bab I adalah pendahuluan yang memuat latar belakang peneliti mengambil judul penelitian ini, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, penegasan istilah-istilah yang diperlukan dalam penelitian, serta garis-garis besar isi dalam proposal ini.

⁹ Zakiyatunnisa Al-Mubarakah, *Pembelajaran Membaca Dan Menulis Bahasa Arab Di MA Sunan Pandanaran*, (Tsaqafiyah: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Arab, 2021)

Bab II membahas tentang penelitian terdahulu yang memiliki keterkaitan serta dapat menjadi bahan rujukan dalam penelitian ini, kajian teori yang berisi teori-teori yang mendukung penelitian ini dan kerangka pemikiran.

Bab III berisi pembahasan tentang metode penelitian dengan komponen pembahasan diantaranya pendekatan dan desain penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data yang diperlukan, teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti, dan teknik analisis data serta pengecekan keabsahan data.

Bab IV dalam skripsi ini berisi tentang hasil penelitian yang peneliti dapatkan . dalam bab ini di jabarkan tentang proses penggunaan teknologi multimedia di Madrasah Aliyah Tojo Barat dan kendala-kendala serta solusi yang berkaitan dengan penggunaan teknologi multimedia ini untuk mengatasi kejenuhan belajar bahasa Arab peserta didik.

Bab V berisi kesimpulan hasil penelitian tentang menggunakan teknologi multimedia untuk mengatasi kejenuhan belajar bahasa Arab peserta didik dan berisi implikasi penelitian yang peneliti lakukan di lokasi penelitian yaitu di Madrasah Aliyah Tojo Barat.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. *Penelitian Terdahulu*

Penelitian terdahulu bertujuan untuk mengetahui penelitian yang dilakukan sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Salah satu hasil penelitian yang berkaitan dengan judul yang akan peneliti teliti adalah jurnal hasil penelitian yang dilakukan oleh Annisa Achla, Wahyuddin, dan Adhe Destri Deviana pada tahun 2022 di Madrasah Aliyah Muallimin Darussalam Martapura tentang “Penggunaan Multimedia Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Madrasah Aliyah Muallimin Darussalaam Martapura”.

Adapun kesimpulan dari jurnal hasil penelitian ini adalah penggunaan multimedia dalam proses pembelajaran bahasa Arab memberi pengaruh yang signifikan. Hal ini dapat di ketahui dari Hasil *pre-test* kelompok kelas kontrol pada proses pembelajaran Peserta didik sebelum menggunakan multimedia mendapatkan perolehan pengelompokan nilai cukup dengan capaian nilai rata-rata 69,74. Sedangkan hasil *pre-test* belajar peserta didik sebelum menggunakan multimedia mendapat kualifikasi cukup dengan nilai rata-rata 65,75. Hasil *post-test* kelompok kelas eksperimen pada proses pembelajaran peserta didik yang menggunakan multimedia mendapat kualifikasi sangat baik dengan nilai rata-rata 85,12. Sedangkan hasil *post-test* kelompok kelas eksperimen pada belajar peserta didik yang menggunakan multimedia

mendapat kualifikasi baik dengan nilai rata-rata 75,90. Dari presentasi capaian nilai yang rata-rata peserta didik di dua kelas yang berbeda tersebut dapat diketahui bahwa penggunaan multimedia dalam pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.¹

Dari penelitian tersebut dapat pula diketahui manfaat multimedia dalam proses pembelajaran yaitu dapat memberikan kesan yang baik dalam proses pembelajaran, dapat meningkatkan minat peserta didik, membantu memberikan pemahaman yang baik kepada peserta didik, melengkapi sumber belajar, menunjang keragaman metode pembelajaran, mendorong peserta didik untuk kembali mempelajari materi pembelajaran, memperkuat ingatan peserta didik dan dapat memberikan kesan baru dalam pembelajaran sehingga lebih seru, menyenangkan dan efisien.²

Penelitian yang kedua adalah penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Luqman Hakim, Aswori dan Muhammad Akhyar di SMP-IT Al Huda Wonogiri pada Desember 2018, tentang ” Pengembangan Multimedia Interaktif Mata Pelajaran Bahasa Arab Materi Profesi Bagi Siswa Kelas VIII SMP-IT Al-Huda Wonogiri”. Dalam penelitian dengan metode *recears and development* dapat disimpulkan bahwa pengembangan multimedia interaktif dalam pembelajaran bahasa Arab materi profesi (المهنة) terhadap peserta didik

¹ Annisa Achla, Wahyuddin, dan Adhe Destri Deviana, Penggunaan Multimedia Pada Pembelajaran Bahasa Arab Di Madrasah Aliyah Muallimin Darussalam Martapura, *Al-Falah: Jurnal Ilmiah Keislaman dan Kemasyarakatan*, (Vol. 22 No. 2 2022) 37

² Ibid., 36

SMP-IT Al-Huda Wonogiri dalam pembelajaran dinilai sangat baik dan dapat meningkatkan ketertarikan peserta didik. Melalui pengembangan multimedia interaktif kejenuhan belajar peserta didik berkurang karena materi yang disajikan lebih menarik fokus dan minat peserta didik tidak hanya monoton pada buku ajar sebagai sumber materi. Selain itu dengan pengembangan multimedia interaktif dapat memanfaatkan beberapa fasilitas teknologi yang ada di sekolah.³

Penilaian pengembangan multimedia interaktif dianggap sangat baik dapat dilihat dari data *empirik* hasil uji kelompok belajar peserta didik. Uji coba pertama dilakukan pada kelompok kecil yaitu 10 orang peserta didik yang dijadikan sampel awal. Uji coba ini menunjukkan multimedia interaktif termasuk kategori sangat baik dengan rata-rata skor 4,38 pada skala 5. Sedangkan pada uji coba kedua yakni pada kelompok besar menunjukkan pengembangan multimedia tersebut termasuk dalam kategori sangat baik dengan skor rata-rata 4,42 pada skala 5. Hasil uji ini menunjukkan pengembangan multimedia interaktif sangat diperlukan dalam proses pembelajaran bahasa Arab dalam hal ini dikhususkan pada materi profesi.⁴

Selanjutnya penelitian ketiga yang mendukung serta relevan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah penelitian yang dilakukan oleh M.

³ Muhammad Luqman Hakim, Aswori, Muhammad Akhyar, Pengembangan Multimedia Interaktif Mata Pelajaran Bahasa Arab Materi Profesi Bagi Siswa Kelas VIII SMP IT Al-Huda Wonogiri, *Jurnal Teknologi Pendidikan*, (Vol. 20 No. 3 2018) 256-260

⁴ *Ibid.*, 261

Kafrawi, Amrul Luthfi, dan Misbahul Muni tentang “Penggunaan Teknologi Multimedia Dalam Pembelajaran Bahasa Arab di MTSN Kota Tanjungpinang”. Adapun kesimpulan dari penelitian ini adalah masalah yang peneliti temui di lapangan adalah hasil pemahaman siswa terhadap pembelajaran bahasa Arab masih sangat rendah, dan pelajaran bahasa Arab masih dianggap sebagai mata pelajaran yang menakutkan karena memiliki kesulitan tersendiri. Dari masalah ini kemudian para peneliti menarapkan beberapa cara untuk mengatasi masalah dilapangan salah satunya adalah penggunaan teknologi multimedia dalam pembelajaran. Hasil dari penerapan teknologi multimedia dalam pembelajaran ini menunjukkan peningkatan hasil belajar peserta didik dari semula rata-rata nilai yang dicapai siswa adalah 45 point meningkat menjadi 78,4 point. Artinya nilai rata-rata peserta didik meningkat 33,4 point.⁵ Dari peningkatan hasil belajar ini dapat disimpulkan bahwa penggunaan multimedia dalam proses pembelajaran dapat mengatasi maslaah-masalah belajar termasuk masalah kejenuhan belajar bahasa Arab peserta didik.

Berikut akan dijabarkan persamaan dan perbedaan dari ketiga penelitian di atas dengan penelitian yang akan peneliti lakukan dalam bentuk tabel sebagai berikut.

⁵ M. Kafrawi, Amrul Luthfi, Misbahul Muni Penggunaan Teknologi Multimedia Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Mtsn Kota Tanjungpinang, Kepulauan Riau: *Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, (Vol. 2 No. 2 2022) 92-96

Tabel 2. 1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian

NO	JUDUL	PERSAMAAN	PERBEDAAN
1.	Penggunaan Multimedia dalam pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah Muallimin Darussalam Martapura.	Pada penelitian ini dan penelitian yang akan peneliti lakukan penggunaan multimedia sama-sama untuk mengatasi masalah-masalah pembelajaran bahasa Arab yang tentunya penggunaan teknologi multimedia ini memberikan dampak yang baik terhadap proses pembelajaran peserta didik.	Letak perbedaan penelitian ini dan penelitian yang akan peneliti lakukan terdapat pada objek penelitian, metode penelitian yang digunakan dan juga terletak pada tujuan penggunaan multimedia, dalam penelitian ini penggunaan teknologi multimedia difokuskan pada hasil belajar peserta didik Madrasah Aliyah Muallimin darussalam Martapura sedangkan dalam penelitian yang akan peneliti lakukan

			penggunaannya untuk mengatasi kejenuhan belajar peserta didik Madrasah Aliyah Tojo Barat.
2.	Pengembangan Multimedia interaktif mata pelajaran bahasa Arab materi profesi bagi siswa kelas VIII SMP-IT Al-huda Wonogiri.	Penggunaan teknologi multimedia dalam penelitian ini sama-sama digunakan sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran yang dapat menarik minat dan meningkatkan motivasi belajar peserta didik.	Perbedaan penelitian ini dan penelitian yang akan peneliti lakukan terlihat jelas pada penggunaan teknologi multimedia dalam penelitian ini difokuskan pada materi profesi saja sedangkan pada penelitian yang akan peneliti lakukan lebih umum seputar materi pembelajaran bahasa Arab di kelas X. Selain itu perbedaan lainnya terletak pada penggunaan metode

			<p>penelitian, objek penelitian dan tujuan penelitian yang hanya memfokuskan pada minat dan motivasi belajar saja tidak secara spesifik pada mengatasi kejenuhan belajar peserta didik.</p>
3.	<p>Penggunaan teknologi multimedia dalam pembelajaran bahasa Arab di MTSN Kota Tanjungpinang.</p>	<p>Penggunaan teknologi multimedia dalam penelitian ini dan penelitian yang akan peneliti lakukan sama-sama untuk mengatasi masalah belajar peserta didik. Rasa jenuh yang hadir dalam proses pembelajaran sering berdampak pada hasil belajar peserta didik. Hal</p>	<p>Dalam penelitian ini titik fokus penggunaan teknologi multimedia adalah untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik sedangkan pada penelitian yang akan peneliti lakukan difokuskan hanya pada mengatasi kejenuhan belajar peserta didik.</p>

		ini yang menjadi alasan dan ketertarikan peneliti untuk meneliti judul ini.	Perbedaan lainnya terletak pada metode penilaian yang digunakan.
--	--	---	--

B. Kajian Teori

1. Teknologi Multimedia dalam Pembelajaran Bahasa Arab

a. Pengertian Teknologi Multimedia dalam Pembelajaran Bahasa Arab

Kata teknologi di era digital ini tidak lagi menjadi hal baru dalam dunia pendidikan yakni dunia pembelajaran termasuk pembelajaran bahasa Arab. Sebagian kecil kelompok orang mengartikan teknologi pendidikan sebagai hal yang hanya berhubungan dengan perlatan teknik dan media yang dipakai dalam dunia pembelajaran seperti OHP, televisi, *slide proyektor*, audio tape, dan rekaman video. Sementara itu sebagian besar lainnya berpendapat bahwa teknologi pendidikan adalah suatu kegiatan yang melibatkan analisa secara sistematis dari seluruh kegiatan pembelajaran yang dijadikan usaha untuk mencapai proses pembelajaran yang efektif dan secara optimal.

Kata teknologi itu sendiri secara etimologis, berasal dari dua kata yaitu *techn* yang berarti kerajinan, dan *logia* (*logos*) yang berarti ilmu atau teori. Teknologi adalah keseluruhan sarana untuk menyediakan barang yang dibutuhkan untuk kelangsungan hidup dan kenyamanan hidup manusia.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah metode ilmiah untuk mencapai tujuan praktis dan termasuk dalam ilmu terapan.⁶

Multimedia berasal dari kata multi yang berarti banyak atau berbagai dan media berarti alat untuk menyampaikan pesan. Oleh karena itu, multimedia berarti gabungan dari berbagai media seperti teks, grafik, audio, visual dan sebagainya dalam satu alat⁷.

Multimedia muncul karena perkembangan teknologi yang pesat meliputi komputer dan digital. Multimedia ini dapat dimanfaatkan dalam menyajikan suatu informasi melalui tayangan teks, suara, video, animasi, dan *hyperlink* secara menyeluruh. Multimedia dalam konteks ini dimaknai sebagai suatu alat atau aplikasi komputer yang menyajikan pesan dan informasi melalui unsur teks, audio, gambar, video dan animasi secara terintegrasi.⁸

b. Peran Teknologi Multimedia dalam Pembelajaran Bahasa Arab

Teknologi multimedia dalam penggunaannya mengkombinasikan unsur teks, suara, audio, gambar, video dan animasi menjadi satu kesatuan tampilan materi dan informasi tertentu seputar pembelajaran secara komperhensif oleh

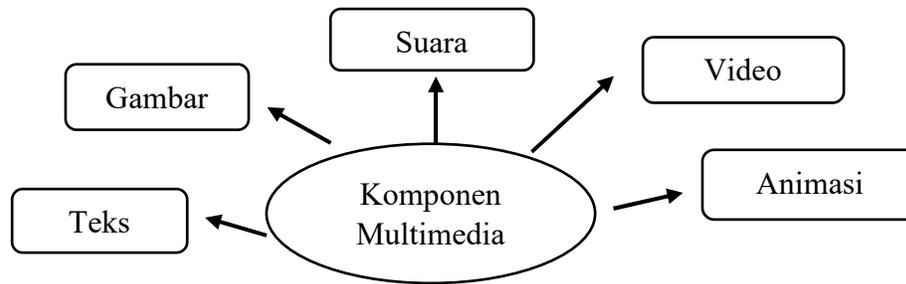
⁶ Natasya Amalia Mokol, dkk, *Pengaruh Perkembangan Teknologi Dalam Pembelajaran Abad 21 Pendidikan Kewarganegaraan Di Indonesia*, (Surabaya, 2022)

⁷ Ali Mudlofir, *Desain Pembelajaran Inovatif*, (Depok: Rajagrafindo Persada, Cet. 1 2016) 155

⁸ Benny A Pribadi, *Media Dan Teknologi Dalam Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana Cet.1 2017) 161-162

peserta didik. Integrasi unsur-unsur tampilan teknologi multimedia dapat dilihat pada gambar berikut.

Gambar 2. 1 Komponen teknologi multimedia



9

Kombinasi beberapa unsur teknologi multimedia diatas dapat memberikan pengalaman yang mendekati realita dalam proses pembelajaran. Teknologi multimedia dapat digunakan dalam proses pembelajaran untuk menciptakan proses pembelajaran yang efektif dan efisien dengan menerapkan beragam metode pembelajaran seperti presentasi, latihan dalam mengembangkan kemahiran berbahasa Arab, demonstrasi, pemecahan masalah, simulasi dan metode pembelajaran lainnya. Penggunaan dan pemanfaatan teknologi multimedia dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan belajar yang dimiliki oleh peserta didik termasuk untuk mencapai tujuan pembelajaran bahasa Arab yang diarahkan untuk mampu menguasai kemahiran menyimak, berbicara, membaca dan menulis.¹⁰

⁹ Ibid., 162

¹⁰ Ibid., 162-163

Dikutip dari Henich dan Molenda dari buku yang ditulis oleh Benny A. Pribadi, mengemukakan sejumlah peran dan keunggulan yang dimiliki oleh teknologi multimedia di antaranya:

- 1) Membuat proses belajar lebih baik dan meningkatkan daya ingat atau *retensi*

Beberapa komponen dalam teknologi multimedia dapat digunakan oleh peserta didik untuk memperoleh informasi dan materi pembelajaran yang akan dipelajari sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Dalam pemanfaatan teknologi multimedia ini terdapat beberapa unsur yang disajikan dalam teknologi multimedia seperti unsur teks. Dalam unsur teks teknologi multimedia bermanfaat untuk mempelajari penjelasan terkait konsep pembelajaran yang dituangkan dalam bentuk tulisan.

Selanjutnya unsur audio hal ini berguna untuk membantu pemahaman peserta didik terkait kemampuan dalam menyimak informasi atau materi pembelajaran yang disajikan dalam bentuk suara pemanfaatan unsur audio sangat relevan dengan pembelajaran bahasa termasuk bahasa Arab dalam meningkatkan kemampuan menyimak yang dalam bahasa Arab dikenal dengan sebutan *maharatul istima'*. Unsur ketiga yaitu

unsur gambar dalam unsur ini teknologi multimedia dapat dimanfaatkan untuk membuat konsep-konsep pembelajaran yang bersifat abstrak sehingga menjadi lebih nyata dan mudah untuk dipahami.

Unsur yang terakhir dalam teknologi multimedia ini adalah unsur video dan animasi yang memiliki fitur gambar bergerak yang dapat membantu menjelaskan lebih lanjut sebuah masalah, konsep ataupun informasi yang terbilang rumit untuk dipahami oleh peserta didik.¹¹

- 2) Memfasilitasi proses pembelajaran terhadap peserta didik yang memiliki gaya belajar yang berbeda.

Unsur-unsur yang terdapat dalam teknologi multimedia dapat memberikan akses bagi peserta didik untuk mempelajari pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan. Teknologi multimedia juga dapat memfasilitasi peserta didik dengan gaya belajar yang berbeda. Gaya belajar yang pertama adalah gaya belajar auditif yakni peserta didik yang mampu mempelajari informasi dan pengetahuan lebih cepat melalui tayangan unsur audio peserta didik dengan gaya belajar ini akan lebih mudah

¹¹ Ibid., 163-165

memahami materi dengan menghadirkan unsur suara yang juga terdapat dalam program teknologi multimedia ini.

Gaya belajar yang kedua yaitu gaya belajar visual yakni peserta didik yang dapat lebih mudah mempelajari informasi dan materi pembelajaran melalui unsur gambar. Peserta didik dengan gaya belajar dapat lebih mudah memahami materi jika disajikan dalam bentuk grafis, bagan *chart* dan juga teks. Selanjutnya gaya belajar yang terakhir adalah gaya belajar kinestetik yaitu gaya belajar peserta didik dengan melibatkan kegiatan-kegiatan dalam proses pembelajaran. Tayangan teknologi multimedia dapat memberi akses kepada peserta didik dengan gaya belajar kinestetik untuk memilih jenis materi yang akan dipelajari dengan melakukan kegiatan lainnya.¹²

3) Membantu peserta didik mencapai kompetensi yang diperlukan

Proses belajar adalah upaya yang dilakukan seseorang untuk mencapai kompetensi sesuai dengan yang diperlukan. Kompetensi dalam konteks ini diartikan sebagai seperangkat kemampuan yang harus dikuasai oleh peserta didik. Kompetensi pada hakikatnya merupakan suatu kesatuan yang terdiri dari aspek kognitif. Aspek

¹² Ibid., 165-166

kognitif yaitu kemampuan intelektual yang diperoleh peserta didik setelah dilakukannya aktifitas pembelajaran. Penggunaan teknologi multimedia peserta didik akan memiliki pengetahuan dan pemahaman yang lebih baik terkait informasi dan materi yang dipelajari. Yang kedua yaitu aspek afektif merupakan aspek kognitif yang berhubungan dengan sikap yang dimiliki oleh peserta didik sebagai tindak lanjut dari proses pembelajaran yang telah dipelajari. Yang terakhir yaitu aspek psikomotorik yaitu kompetensi yang berhubungan dengan keterampilan yang dimiliki oleh peserta didik.¹³

- 4) Menyampaikan informasi dan pengetahuan dengan tingkat realisme yang tinggi

Semua bagian dari teknologi multimedia, baik perangkat lunak atau *Software* maupun perangkat keras atau *Hardware* yang ada saat ini mampu menyajikan informasi dan materi pembelajaran dengan tingkat kejelasan gambar dan suara yang tinggi. Melalui keunggulan ini, teknologi multimedia dapat memberikan pengalaman proses pembelajaran yang komperhensif dan menciptakan suasana pembelajaran yang

¹³ Ibid, 166-167

menyenangkan melalui unsur audio dan visual yang ada pada teknologi multimedia.¹⁴

5) Meningkatkan motivasi belajar peserta didik

Teknologi multimedia dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran secara individu maupun secara kelompok dengan penyajian materi yang memanfaatkan unsur teknologi multimedia dapat mendorong dan memotivasi peserta didik untuk mengeksplorasi isi materi yang dipelajari.

6) Memiliki sifat interaktif

Sifat interaktif pada penggunaan multimedia merupakan karakteristik dan faktor keunggulan dari ragam media teknologi ini. Penggunaan teknologi multimedia mendorong penggunaannya untuk melakukan komunikasi dua arah dengan materi pembelajaran yang tersaji didalamnya. Program dalam teknologi multimedia dilengkapi dengan tes dan umpan balik yang bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan peserta didik terhadap materi yang disajikan tersebut.¹⁵

¹⁴ Ibid, 167-168

¹⁵ Ibid., 168-169

c. Manfaat dan Langkah Penggunaan Teknologi Multimedia dalam Proses Pembelajaran

1) Manfaat Teknologi Multimedia untuk Mengatasi Kejenuhan Belajar

Teknologi multimedia yang merupakan media yang menggabungkan dua unsur atau lebih memiliki beberapa manfaat dalam pembelajaran yaitu:

- a) Menjadikan proses pembelajaran lebih menarik, interaktif, efektif dalam pemanfaatan waktu belajar.
- b) Meningkatkan kualitas pembelajaran.
- c) Proses pembelajaran dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja.
- d) Menanamkan sikap kreatif dan inovatif dalam pengembangan potensi peserta didik.

Teknologi multimedia dapat meningkatkan minat belajar peserta didik dan akhirnya mampu turut meningkatkan hasil belajar yang hendak dicapai oleh karena itu, penggunaan teknologi multimedia dalam pembelajaran memberikan dampak yang banyak seperti proses pembelajaran lebih menarik, dapat meningkatkan motivasi belajar, memperjelas makna bahan pembelajaran sehingga akan lebih mudah dipahami peserta didik, dapat mengkombinasikan dengan berbagai metode pembelajaran yang disesuaikan dengan minat dan kemampuan belajar peserta didik, membuat suasana belajar menjadi lebih aktif, dan peserta didik dapat

mengembangkan imajinasi serta pengalaman belajar melalui informasi yang disampaikan dengan menggunakan teknologi multimedia.¹⁶

2) Langkah-Langkah Penggunaan Teknologi Multimedia dalam Pembelajaran

Penggunaan teknologi multimedia dalam pembelajaran dapat dilakukan melalui beberapa langkah yaitu:

a) Langkah Persiapan

Dalam langkah persiapan ini dimulai dari menganalisis kebutuhan penggunaan jenis teknologi multimedia yang sesuai tujuan pembelajaran dan karakter peserta didik. Selanjutnya adalah memilih dan mengembangkan media pembelajaran berbasis multimedia seperti CD interaktif, aplikasi seluler, dan video pembelajaran. Kemudian tahap berikutnya pada langkah persiapan adalah memvalidasi media yang telah dikembangkan. Terakhir menguji kelayakan penggunaan media dalam pembelajaran.

b) Langkah Penggunaan Selama Pembelajaran

Tahap pertama pada langkah ini adalah mempresentasikan materi menggunakan multimedia dengan menyajikan materi pelajaran seperti kosa kata, struktur kalimat, dan percakapan. Selanjutnya adalah tahap interaksi yakni multimedia berperan untuk memfasilitasi interaksi peserta didik dengan media melalui pertanyaan, tugas, dan permainan interaktif. Tahap selanjutnya pada

¹⁶ Suhirman, Pemanfaatan Teknologi Multimedia dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, *Madina*, (Vol.19, No.2, 2015) 218-219

langkah ini adalah menggunakan multimedia sebagai media untuk melatih peserta didik dalam mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis. Tahap terakhir pada langkah ini adalah simulasi untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih nyata, seperti simulasi percakapan sehari-hari.

c) Evaluasi Setelah Pembelajaran

Tahap pertama pada langkah ini adalah meminta umpan balik dari peserta didik terkait penggunaan multimedia. Selanjutnya adalah melakukan penilaian terhadap capaian pembelajaran peserta didik dengan menggunakan multimedia. Tahap terakhir pada langkah evaluasi ini adalah melakukan perbaikan pada media pembelajaran berdasarkan umpan balik dan hasil penilaian.¹⁷

2. Kejenuhan Belajar

Kejenuhan adalah sensasi kebosanan yang disebabkan oleh sesuatu yang terus kita lakukan berulang kali. Kejenuhan belajar adalah suatu kondisi mental dimana seseorang merasa sangat lelah dan jenuh, yang menyebabkan kelesuhan dan kurangnya semangat untuk melakukan kegiatan belajar.¹⁸

Kejenuhan belajar yang juga dikenal dengan istilah *learning burnout* adalah kondisi psikologi yang ditandai dengan rasa bosan, lelah dan kurangnya motivasi belajar. Secara harfiah kata kejenuhan itu sendiri memiliki arti padat

¹⁷ M. Ramli, Aplikasi Teknologi Multimedia dalam Pendidikan, *Ittihad: Jurnal kopertais Wilayah XI Kalimantan*, (Vol. 11 No. 19 2013)

¹⁸ Rizki Ananda Syahfitri, Say Azmi, Salsabila Putri Lubis, Kejenuhan belajar dan pencegahannya, *Jurnal Generasi Tarbiyah: Jurnal Pendidikan Islam* (Vol 1 No 2 2022) 164

atau penuh sehingga tidak mampu lagi memuat apapun dalam hal ini yang dimaksudkan adalah memuat materi pembelajaran yang disajikan.¹⁹

Gumilar menjelaskan bahwa Kejenuhan belajar adalah perubahan sikap dan perilaku belajar dalam kondisi menarik diri secara psikologis sebagai reaksi terhadap harapan dan tujuan yang tidak realistis dalam melihat perubahan yang diinginkan dalam belajar, kegiatan yang memiliki tuntutan interaksi perilaku yang relatif konstan dengan orang lain dan lingkungan belajar, dan tujuan jangka lama yang menantang untuk dicapai.

Menurut Sutarjo dkk “kejenuhan belajar adalah salah satu masalah yang sering mempengaruhi siswa dan berdampak negatif pada motivasi belajar mereka, persepsi mereka tentang kemalasan, dan tingkat prestasi mereka. Hal ini mengindikasikan bahwa perasaan bosan siswa pada saat belajar inilah yang menyebabkan berkembangnya rasa malas dan menurunnya motivasi belajar dan menunjukkan bahwa perasaan bosan yang dialami siswa saat belajar inilah yang menyebabkan mereka menjadi lesu dan kehilangan motivasi untuk belajar.”²⁰

a. Teori Psikologi belajar dan kaitannya dengan kejenuhan belajar

Teori psikologi belajar berperan penting dalam memahami dan mengatasi kejenuhan belajar karena teori-teori ini dapat memberikan landasan untuk memahami cara peserta didik belajar, cara untuk

¹⁹ Ummu Kalsum Hasri, dkk, Kejenuhan Belajar Siswa dan Penanganannya, *Pinisi Journal of Education* vo. 3 no. 3 2023, 133

²⁰ Rizki Ananda Syahfitri, Kejenuhan belajar dan pencegahannya, 165

termotivasi peserta didik, dan faktor-faktor psikologis yang dapat mempengaruhi pengalaman belajar cara peserta didik. Adapun teori psikologi belajar yang dimaksudkan yaitu:

1) Teori behaviorisme

Teori ini menekankan pentingnya penguatan dalam proses belajar. Kaitannya dengan kejenuhan belajar yaitu Pengalaman belajar yang tidak memberikan penguatan belajar positif atau bahkan memberikan hukuman terhadap peserta didik dapat membuat peserta didik cenderung merasa jenuh dan kehilangan motivasi belajar.

2) Teori kognitif

Teori ini fokus pada proses berfikir dan pemahaman. Kejenuhan belajar bisa muncul ketika peserta didik merasa tugas belajar yang diberikan terlalu sulit, tidak bermakna, dan tidak sesuai dengan tingkat pemahaman sehingga mereka merasa frustrasi dan kehilangan minat belajar.

3) Teori humanistik

Teori ini menekankan pentingnya motivasi intrinsik dan pemenuhan kebutuhan peserta didik. Jika kebutuhan dasar peserta didik tidak terpenuhi seperti kebutuhan akan rasa aman, penghargaan dan otonomi peserta didik akan cenderung merasa jenuh dan tidak termotivasi.

4) Teori konstruktivisme

Teori ini menekankan bahwa peserta didik secara aktif membangun pengetahuan mereka sendiri. Jika peserta didik tidak memiliki kendali atas proses belajar mereka, atau jika peserta didik tidak dapat mengaitkan materi pelajaran dengan pengalaman mereka akan memungkinkan munculnya rasa jenuh dalam proses belajar tersebut.²¹

b. Dampak dan Cara Mengatasi Kejenuhan Belajar Peserta Didik

Dalam proses pembelajaran akan sering kita jumpai masalah-masalah belajar yang dihadapi peserta didik salah satu contohnya adalah masalah kejenuhan belajar. Kejenuhan belajar seperti yang telah dijelaskan sebelumnya jika tidak dilakukan upaya pencegahan akan berdampak negatif terhadap hasil belajar siswa. Berikut adalah faktor utama munculnya rasa jenuh dalam belajar diantaranya pertama faktor yang berasal dari peserta didik itu sendiri, yang kedua cara yang digunakan guru dalam menyampaikan materi pembelajarannya dan faktor yang ketiga yaitu kondisi lingkungan belajar yang kurang stabil.²² Kejenuhan belajar menjadi masalah yang umum dalam proses pembelajaran khususnya pembelajaran bahasa asing yang sering dianggap peserta didik sebagai mata pelajaran yang sulit. Berangkat dari

²¹ Rohmalina Wahab, *Psikologi dalam Konteks Belajar Mengajar*, (Raja Grafindo Persada, Cet.3 2018)

²² Astaman, Surni Kadir, Muh. Rizal Masdul, *Upaya Mengatasi Kejenuhan Belajar* (UNISMUH Palu 2020)

anggapan ini mulai munculah rasa jenuh dari diri setiap peserta didik. Dalam hal ini peran guru dalam menyajikan materi pembelajaran dianggap sangat berpengaruh. Menyesuaikan situasi belajar peserta didik dengan strategi penyampaian materi sangat perlu untuk diperhatikan khususnya dalam mengatasi kejenuhan belajar peserta didik.

Dilansir dari kumparan.com dikutip dari buku *Belajar secara efektif* karya Thursan Hakim berikut akan diuraikan cara efektif yang dapat mengatasi kejenuhan belajar peserta didik, yaitu sebagai berikut.

- a) Menggunakan perangkat dan media pembelajaran yang disukai peserta didik dalam pembelajaran
- b) Memahami minat belajar peserta didik
- c) Belajar dengan menggunakan metode yang bervariasi
- d) Memilih tempat belajar yang nyaman
- e) Meluangkan waktu belajar untuk melakukan hobi peserta didik
- f) Mengubah dekorasi ruangan belajar
- g) Menciptakan suasana belajar yang menyenangkan didalam kelas
- h) Melakukan aktifitas hiburan disela-sela waktu pembelajaran

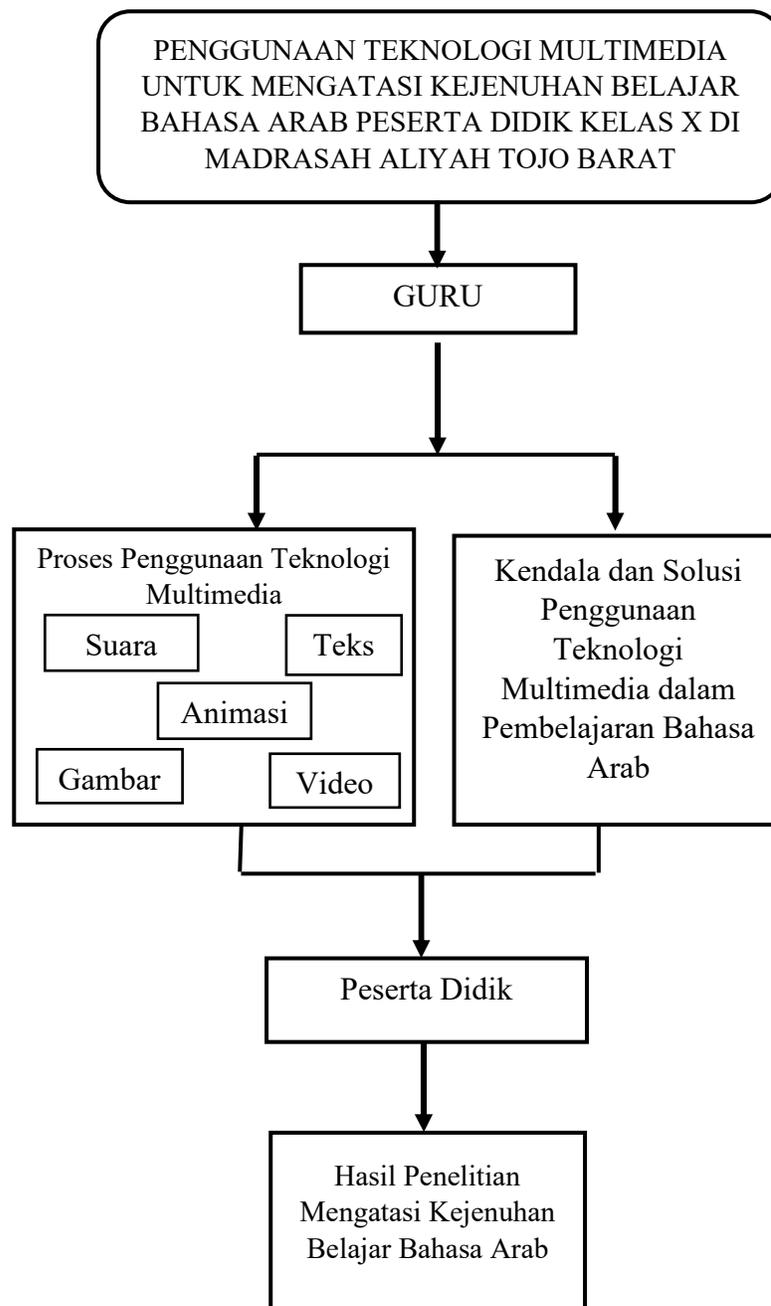
- i) Hindarkan peserta didik dari aktifitas pembelajaran yang menimbulkan ketegangan mental.²³

C. Kerangka Pemikiran

Penggunaan dan pemanfaatan teknologi multimedia dalam pembelajaran dapat membuat situasi belajar peserta didik lebih menarik dan efisien. Selain itu pemanfaatan teknologi multimedia dalam pembelajaran dapat lebih meningkatkan mutu guru dan mutu pendidikan disekolah dilihat dari terselanggarakannya pendidikan yang sesuai dengan perkembangan zaman. Pemanfaatan teknologi multimedia diharapkan mampu menjadi solusi untuk mengatasi kejenuhan belajar bahasa Arab yang dialami peserta didik di Madrasah Aliyah Tojo Barat. Sehingga materi dan tujuan pembelajaran bahasa Arab yang telah dirumuskan sebelumnya dapat tercapai dengan baik. Adapun lebih jelasnya, akan di jabarkan dalam Gambar 2.2 sebagai berikut:

²³ Thursan Hakim, *Cara Mengatasi Kejenuhan Belajar Yang Mudah Dan Ampuh*, <https://kumparan.com/info-psikologi/cara-mengatasi-kejenuhan-dalam-belajar-yang-mudah-dan-ampuh-21adFE2mHpk> di akses pada 21 Mei 2024 pukul 13.15

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Desain Penelitian

Peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif yang ditujukan untuk mendeskripsikan suatu keadaan atau fenomena-fenomena apa adanya. Menurut Sudaryono, penelitian deskriptif adalah metode penelitian terhadap masalah-masalah berupa fakta saat ini dari suatu populasi yang meliputi kegiatan penilaian sikap atau pendapat terhadap individu, organisasi, keadaan, ataupun prosedur. Dalam studi ini, peneliti tidak melakukan manipulasi atau memberikan perlakuan-perlakuan tertentu terhadap objek penelitian. Semua kegiatan penelitian sesuai dengan peristiwa dan kasus yang terjadi di lapangan.¹

Dengan demikian maka peneliti berusaha untuk memberikan pemaparan tentang segala sesuatu yang menjadi objek penelitian dalam bentuk deskriptif kalimat sesuai dengan keadaan sesungguhnya dari suatu objek. Menjelaskan keadaan objek yang akan diteliti sesuai dengan keadaan yang sebenarnya sangat relevan menggunakan jenis pendekatan penelitian kualitatif.

¹ Sudaryono, *Metodologi Penelitian*, (Ed; I Cet; I Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2017), 82

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan suatu tempat yang mampu memberikan data-data yang diperlukan oleh peneliti untuk mendapatkan gambaran atau keadaan yang sebenarnya, supaya data-data yang diperoleh lebih akurat maka peneliti memilih waktu yang tepat untuk menggali informasi serta disesuaikan dengan situasi dan kondisi objek penelitian dengan harapan peneliti.²

Adapun lokasi penelitian yang peneliti pilih adalah Madrasah Aliyah (MA) Tojo Barat merupakan salah satu madrasah yang peserta didiknya memiliki masalah dalam pembelajaran bahasa Arab. Masalah yang dihadapi peserta didik yaitu adanya rasa jenuh dalam pembelajaran bahasa Arab dan munculnya anggapan bahwa pelajaran bahasa Arab adalah pelajaran yang sulit dan terkesan kaku melalui alasan dan keadaan peserta didik inilah peneliti tertarik untuk menggunakan teknologi multimedia dalam pembelajaran bahasa untuk mengatasi kejenuhan belajar peserta didik. Penggunaan teknologi multimedia yang menyajikan gambar, suara, teks dan animasi diharapkan mampu menjadi solusi dalam mengatasi kejenuhan belajar peserta didik.

C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai instrumen penelitian sekaligus pengumpul data. Dalam melakukan penelitian, peneliti yang akan mengaplikasikan penggunaan teknologi multimedia dalam pembelajaran bahasa

² Ibid., 25

Arab untuk mengatasi kejenuhan belajar peserta didik di Madrasah Aliyah Tojo Barat serta peneliti juga akan bertindak sebagai pengamat terhadap proses penggunaan teknologi multimedia dalam mengatasi kejenuhan belajar bahasa Arab peserta didik.

D. Data dan Sumber Data

Data adalah informasi atau keterangan yang menunjukkan fakta baik secara kualitatif maupun kuantitatif³. Data dalam penelitian kualitatif bersifat deskriptif dan bukan berupa angka. Data ini dapat berupa gejala-gejala yang ada di lapangan penelitian, kejadian dan peristiwa yang selanjutnya dianalisis lebih mendalam.⁴ Adapun penjelasan dari masing-masing jenis dan sumber data yaitu sebagai berikut.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari pihak pertama yang biasanya berupa teks hasil wawancara dengan informan yang dijadikan sampel dalam penelitian. Data primer dapat direkam ataupun dicatat oleh peneliti untuk memudahkan dalam mendapatkan kembali informasi yang telah diperoleh⁵.

Data primer yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh secara langsung yaitu dengan melakukan wawancara dan pengambilan dokumentasi-dokumentasi secara langsung kepada narasumber

³ Sedarmayanti, *Metodologi Penelitian*, (Bandung: Bandar Maju, cet. 3 2015) 72

⁴ Jonatan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu Cet. 1 2006) 208

⁵ Ibid., 209

atau informan yang dipilih di lapangan. Sumber data yang dimaksud adalah para informan seperti guru mata pelajaran bahasa Arab, Walikelas, Kepala sekolah, dewan guru lainnya dan peserta didik.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang didapatkan dari pihak kedua yang berupa data-data yang sudah tersedia dan dapat diperoleh peneliti dengan membaca, melihat atau mendengarkan. Data sekunder juga dapat berupa data yang telah diolah oleh peneliti sebelumnya dengan masalah penelitian yang sama⁶.

Data sekunder yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari sumber pustaka seperti buku, jurnal dan sumber pustaka lainnya. Data sekunder bisa berupa data yang diperoleh melalui dokumen dan catatan-catatan yang berkaitan dengan objek penelitian yang menunjukkan gambaran umum tentang penelitian yang akan dilaksanakan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan salah satu hal penting karena pemilihan teknik pengumpulan data yang relevan dengan situasi dan kondisi objek penelitian diharapkan data-data yang diperoleh mampu

⁶ Ibid., 209-210

menggambarkan secara objektif.⁷ Ada beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Wawancara

Wawancara atau *interview* adalah salah satu dari teknik pengumpulan data yang sering digunakan dalam penelitian deskriptif kualitatif. Wawancara yaitu suatu teknik dalam memperoleh data dengan mengajukan pertanyaan secara lisan tanya jawab dan bertatap muka antara peneliti dan informan. Dengan menggunakan alat yang digunakan pedoman wawancara, metode ini digunakan untuk mengetahui informasi secara langsung dan mendalam terhadap objek yang diteliti, yang selanjutnya dituangkan dalam bentuk transkrip dari hasil wawancara yang dilakukan.⁸ Dalam hal ini, peneliti melakukan wawancara kepada Guru mata pelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Tojo Barat, dewan guru lainnya dan juga beberapa peserta didik dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang menyangkut tentang pemanfaatan teknologi multimedia untuk mengatasi kejenuhan belajar bahasa Arab peserta didik di Madrasah Aliyah Tojo Barat.

⁷ Restu Kartiko Widi, *Asas Metodologi Penelitian*, (Ed; 1 Cet; 1 Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), 255

⁸ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya Cet. 10 2015) 216-218

2. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah suatu cara pengumpulan data dengan adanya pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Seperti mengamati proses pembelajaran yang sedang berlangsung, keadaan belajar peserta didik, tugas dan fungsi tenaga pengajar di sekolah dan berbagai kegiatan lainnya yang diperlukan dalam penelitian. Observasi ini terbagi menjadi dua bagian yaitu yang pertama observasi partisipatif yakni proses pengamatan yang diikuti langsung oleh pengamat dalam kata lain pengamat ikut terlibat langsung dalam proses pengamatan tersebut. Lalu yang kedua yaitu observasi non partisipatif yakni pengamat hanya semata-mata mengamati proses tersebut tanpa terlibat langsung dalam kegiatan tersebut.⁹

Observasi yang dimaksudkan peneliti dalam penelitian ini merupakan pengamatan secara langsung di lokasi penelitian. Observasi ini dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui keadaan kejenuhan belajar peserta didik Madrasah Aliyah Tojo Barat saat teknologi multimedia dimanfaatkan dalam proses pembelajaran bahasa Arab. Hal ini bertujuan untuk membantu peneliti dalam mengumpulkan data yang relevan dengan judul penelitian. Selain itu observasi juga dilakukan untuk membuktikan hasil penelitian pemanfaatan teknologi multimedia dapat mengatasi kejenuhan belajar bahasa Arab peserta didik di Madrasah Aliyah Tojo Barat.

⁹ Ibid., 220-221

3. Angket

Angket atau kuisioner merupakan suatu teknik pengumpulan data secara tidak langsung yang dapat digunakan dalam penelitian. Maksudnya adalah penelitian tidak perlu menanyakan secara langsung terkait masalah-masalah yang relevan dengan judul penelitian. Angket dapat diberikan dalam bentuk pertanyaan terbuka dimana responden dapat memberi jawaban secara bebas. Angket dapat pula berupa pertanyaan tertutup. Pertanyaan yang diajukan pada angket haruslah memiliki komponen pertanyaan yang jelas¹⁰. Angket digunakan peneliti dalam penelitian ini untuk membantu mengumpulkan informasi yang sebagian telah diperoleh melalui wawancara. Angket dianggap masih perlu dilakukan untuk melihat perkembangan penggunaan teknologi multimedia dalam mengatasi kejenuhan belajar bahasa Arab peserta didik di Madrasah Aliyah Tojo Barat melalui *pretest* dan *posttest* agar dapat dijadikan bahan evaluasi terhadap penggunaan teknologi multimedia dikemudian hari.

4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan menelaah dokumen penting yang menunjang kelengkapan data seperti mencatat keadaan di Madrasah Aliyah Tojo Barat seperti proses belajar mengajar, keadaan bangunan sekolah serta kelengkapan alat pembelajaran di Madrasah Aliyah Tojo Barat. Instrumen yang digunakan dalam dokumentasi adalah alat

¹⁰ Ibid., 219

komunikasi, alat tulis menulis, serta alat untuk mengambil gambar atau kamera.

F. Teknik Analisis Data

Data dalam penelitian kualitatif adalah data yang berupa bukan bilangan. Maksudnya adalah pelaksanaan analisis data pada penelitian kualitatif merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat dipahami dengan mudah dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain¹¹.

Dalam menganalisis data, ada 3 tahap yang harus dilakukan, yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data yaitu mereduksi data sehingga dapat disajikan dalam bentuk narasi yang utuh. Reduksi data juga diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang mencul dari catatan tertulis di lapangan. Reduksi data ini berlangsung secara terus-menerus selama proyek yang berorientasi kualitatif berlangsung.¹²

¹¹ Sedarmayanti, *Metode Penelitian*, 73

¹² Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penulisan* (cet 1; Yogyakarta: Suka-Press Uin Sunan Kalijaga Februari 2021) 114

Pada hasil observasi dan wawancara peneliti mendapatkan banyak data dan informasi. Data tersebut dicatat. Namun, belum memberikan informasi yang bersifat kategoris, tematis, dan sistematis. Oleh karena itu, peneliti menggunakan reduksi data untuk mengklarifikasi data yang diperlukan.

2. Penyajian Data

Penyajian data yaitu menyajikan data yang telah direduksi dalam model-model tertentu untuk menghindari adanya kesalahan penafsiran terhadap data tersebut. Penyajian data adalah sekumpulan informasi tertata yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan.¹³

3. Verifikasi Data

Verifikasi data yaitu pengambilan kesimpulan dari Peneliti terhadap data tersebut. Dalam konteks ini. Kesimpulan atau verifikasi merupakan langkah akhir dalam proses analisa data penelitian. Penarikan kesimpulan dapat dilakukan dengan cara membandingkan kesesuaian pernyataan dari objek penulisan dengan makna yang terkandung dengan konsep-konsep dasar dalam penulisan tersebut.¹⁴

¹³ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penulisan* (cet 1; Yogyakarta: KBM Indonesia Mei 2021)

¹⁴ Ibid., 48

G. Pengecekan Keabsahan Data

Validitas atau keabsahan data adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen penulisan.¹⁵ Ukuran Keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbaharui dari konsep validitas atau kesahihan dan reliabilitas atau keandalan data menurut versi positivisme yang disesuaikan dengan tuntutan pengetahuan, kriteria dan paradigmanya. Dalam paradigma kualitatif untuk memperoleh keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan.¹⁶

Dalam penulisan kualitatif data dinyatakan valid jika tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Untuk memperoleh keabsahan data temuan perlu diteliti kredibilitasnya dengan menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Perpanjangan keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan peneliti dalam penelitian merupakan strategi penting untuk meningkatkan keabsahan dan kepercayaan data yang dikumpulkan. Hal ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang konteks peneliti, membangun hubungan yang

¹⁵ Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penulisan*., 129

¹⁶ Farida Nugrahani, *Metode Penulisan Kualitatif (Cet 1; Surakarta: 11 Juni 2014)* 144

lebih kuat dengan partisipan, dan menghasilkan data yang lebih kaya dan terperinci.¹⁷

2. Ketekunan pengamat

Penelitian kualitatif mengandalkan ketekunan peneliti sebagai instrumen utama dalam pengumpulan dan analisis data. Ketekunan ini diwujudkan melalui observasi cermat dan sistematis untuk mengidentifikasi ciri-ciri krusial dalam situasi yang relevan dengan fokus penelitian. Kualitas peneliti dalam aspek ini secara signifikan memengaruhi keabsahan dan keandalan hasil penelitian.¹⁸

3. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik penting dalam penelitian untuk memastikan kebenaran data yang telah dikumpulkan. Dengan menggunakan berbagai sumber, teknik, peneliti, dan teori, kita dapat meningkatkan validitas dan reliabilitas penulisan.¹⁹ Metode penelitian kualitatif meliputi triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.

- a. Triangulasi sumber, yaitu menguji keabsahan data dilakukan dengan cara pengecekan data dari berbagai sumber, lalu dideskripsikan, dikategorikan, dan

¹⁷ Ibid., 144

¹⁸ Ibid., 145

¹⁹ Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penulisan*., 131-32

mana pandangan yang sama, yang berbeda dan mana spesifik dari data tersebut²⁰.

- b. Triangulasi teknik, yaitu untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik berbeda²¹.
- c. Triangulasi waktu, yaitu dilakukan dengan cara mengumpulkan data dengan menggunakan teknik yang sama namun dengan waktu yang berbeda²².

²⁰ Arnild Augina Mekarisce, "Teknik Pemeriksaan Data Pada Penulisan Kualitatif Di Bidang Kesehatan Masyarakat," *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat* 12, eds 3 (2020): 148.

²¹ Ibid., 148-149

²² Ibid., 149

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat dan kedudukan MA Tojo Barat

Madrasah Aliyah Tojo Barat adalah lembaga pendidikan setingkat SMA/SMK yang berada di bawah naungan yayasan Al-Abraar Tau Mogau, yang berkecimpung dalam dunia pendidikan dan sosial. MA Tojo Barat didirikan pada tahun 2012 dan menjadi satu-satunya madrasah setingkat SMA/SMK yang berada di lingkungan Kecamatan Tojo Barat sampai saat ini.

Madrasah Aliyah Tojo Barat merupakan madrasah percontohan dan memiliki sarana prasarana pendidikan yang cukup memadai untuk mendukung tumbuh kembang peserta didik dan mutu madrasah. Madrasah Aliyah Tojo Barat sejak berdirinya selalu menghasilkan lulusan berkarakter insan madani serta mampu bersaing dengan lulusan Madrasah atau sekolah Negeri lainnya. Madrasah di bawah naungan kementerian agama dan di bawah pengawasan yayasan Al-Abraar Tau Mogau selalu mengikut sertakan peserta didik terbaiknya dalam berbagai kompetisi baik akademik maupun non akademik seperti mengikut sertakan peserta didik dalam Kompetisi Sains madrasah (KSM), Kegiatan Kepramukaan, Paskibraka dan lomba-lomba olahraga hingga mampu mewakili Kabupaten Tojo Una-una.

Upaya pembinaan, pengembangan dan penataan terus dilakukan untuk keberlangsungan proses pembelajaran yang lebih baik dan unggul, pemanfaatan dan pengembangan sarana prasarana, serta peningkatan mutu pendidik di madrasah Aliyah Tojo Barat.

2. Identitas Madrasah Aliyah Tojo Barat

- a. Nama : Madrasah Aliyah Tojo Barat
- b. NPSN/ NSM : 40209896/ 131272090115
- c. Alamat : Jln. Trans Sulawesi N.49 Desa Nggawia
- d. Kode Pos : 94684
- e. Kecamatan : Tojo Barat
- f. Kabupaten : Tojo Una-una
- g. Provinsi : Sulawesi Tengah
- h. Status Madrasah : Swasta
- i. Jenjang Pendidikan : SMA/SMK/MA
- j. Akreditasi : B

3. Keadaan guru, Peserta didik, dan Saran prasaran

a. Keadaan guru

Jumlah guru di Madrasah Aliyah Tojo barat adalah 14 orang yang terdiri dari 4 orang guru laki-laki dan 10 orang guru perempuan. Adapaun data guru akan dijabarkan dalam tabel berikut.

Tabel 4. 1 Daftar Guru MA Tojo Barat

NO.	Nama	Jabatan
1	Nurmin A. Binangkari, S. Pd	Kepala Madrasah.
2	Magfirah Amalia Naser, S.E	Wakil Kepala Madrasah Bidang Kesiswaan
3	Yudi Variza, S.Pd	Wakil Kepala Madrasah Bidang Kurikulum
4	Fauziah Djauo, S.Pd	Pengelola Laboratorium/ Guru BK
5	Aini Mustafirah	Kepala Tata Usaha
6	Syafruddin Muhlis, LC	Pembina Keagamaan / Guru Mata Bahasa Arab
7	Sardia Sahrir, S. Pd.I	Pembina Pramuka/ Guru Fiqh
8	Sri Intan, S. Pd	Guru mata pelajaran bahasa Indonesia
9	Abd. Rauf Paralu, S. Pd	Bendahara / Guru Mata Pelajaran Sejarah
10	Nurul Amin. S. Pd	Guru Mata Pelajaran
11	Rezki Meylani, S. Pd	Guru Mata pelajaran
12	Moh. Ikram Mulya Hdjatu, S. Pd	Guru Mata Pelajaran
13	Nazla Ain Lahangko, S. Ag	Guru Mata Pelajaran
14	Jufri Palindate, S. Pd	Guru Mata Pelajaran

Sumber: Database guru MA Tojo Barat

b. Keadaan Peserta didik

Jumlah peserta didik pada tahun ajaran 2024/2025 keseluruhan berjumlah

Tabel 4. 2 Data Peserta Didik MA Tojo Barat

Tahun Pelajaran	Kelas X		Kelas XI		Kelas XII		JUMLAH	
	jml	jml	jml	jml	Jml	jml	jml	jml
	Siswa	Rombel	Siswa	Rombel	Siswa	Rombel	Siswa	Rombel
2024/2025	37	1	34	1	35	1	106	

Sumber: Data Operator MA Tojo Barat

c. Saran prasarana

Tabel 4. 3 Sarana Prasarana MA Tojo Barat

No	Jenis Sarana dan prasarana	Jumlah	Keterangan
1	Ruang kantor	1	Baik
2	Ruang kelas	6	Baik
3	Ruang perpustakaan	1	Baik
4	Lab. Komputer	1	Baik
5	WC guru	1	Baik
6	WC peserta didik	2	Baik
7	Lapangan	1	Baik
8	Kantin	2	Baik
9	Gudang	1	Baik
10	Tempat parkir	1	Baik
12	Mushola	1	Baik
13	Proyektor	2	Baik

Sumber: Observasi Peneliti

4. Struktur Organisasi Madrasah dan Visi-misi MA Tojo Barat

Madrasah Aliyah Tojo Barat merupakan satuan pendidikan di bawah naungan yayasan Al-Abraar tau Mogau memiliki susunan truktur organisasi madrasah yaitu sebagai berikut:

Gambar 4. 1 Struktur Organisasi MA Toio Barat



Sumber: Dokumentasi Ruang Guru

Visi MA Tojo Barat:

Menjadi lembaga pendidikan dan pelatihan yang bermutu dan berwawasan global menuju terbentuknya intelektual, profesionalitas, beriman, bertaqwa dan *berakhlaqul kharimah*.

Misi MA Tojo Barat:

1. Menghasilkan tamatan yang memiliki ketaqwaan yang tinggi kepada Tuhan yang maha esa dan memiliki kesadaran yang tinggi terhadap keharmonisan lingkungannya.
2. Mencetak kader pemimpin umat yang amanah dan berwawasan ilmiah.
3. Membentuk jiwa mandiri berjiwa *kharimah*.
4. Menciptakan kondisi madrasah yang agamis.
5. Menciptakan lembaga pendidikan yang refresentatif dengan kultur budaya setempat.

B. Penggunaan Teknologi Multimedia untuk Megatasi Kejenuhan Belajar Bahasa Arab Peserta Didik Kelas X MA Tojo Barat

1. Perencanaan Penggunaan Teknologi Multimedia untuk Megatasi Kejenuhan Belajar Bahasa Arab

Berdasarkan observasi awal dan wawancara yang peneliti lakukan di kelas X-A dan X-B Madrasah Aliyah Tojo Barat mengenai penggunaan teknologi multimedia untuk mengatasi kejenuhan belajar bahasa Arab diperoleh hasil sebagai berikut.

Pertama, menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran. Pembelajaran umumnya akan memerlukan persiapan dan perencanaan yang matang dalam penyusunan materi dan bahan ajar lainnya untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif khususnya dalam pembelajaran bahasa Arab. Hal ini juga

berlaku dalam penggunaan teknologi multimedia dalam pembelajaran bahasa Arab dengan tujuan untuk meminimalisir tingkat kejenuhan belajar bahasa Arab para peserta didik.

Dalam tahap perencanaan akan membahas dan mempersiapkan segala sesuatu yang berkaitan dengan proses pembelajaran mulai dari sarana prasaran yang dibutuhkan, strategi dan metode guru dalam mengajar khususnya dalam menggunakan teknologi multimedia tersebut sehingga penggunaannya mampu meminimalisir tingkat kejenuhan peserta didik dalam mempelajari bahasa Arab.

Tahap kedua dalam tahap persiapan ini adalah menyiapkan perangkat ajar yang berkaitan dengan tujuan pembelajaran. Hal yang dimaksud berupa video pembelajarn, kuis berbasis teknologi, materi-materi ajar, buku penunjang proses pembelajaran, laptop, proyektor dan hp android.

Perencanaan dan kesiapan guru dalam pembelajaran bahasa Arab khususnya dalam menggunakan teknologi perlu persiapan yang matang serta sanngat penting. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara yang peneliti lakukan kepada guru mata pelajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah Tojo Barat Ustadz Syafruddin Muhlis tentang pandangan beliau terkait kesiapan dalam menggunakan teknologi multinedia untuk mengatasi kejenuhan belajar bahasa Arab peserta didik.

Tentunya sebagai seorang guru mempersiapkan pembelajaran adalah suatu keharusan dan hal yang sangat penting untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. Kaitannya dengan penggunaan teknologi multimedia keberagaman unsur dalam teknologi multimedia akan mampu memenuhi kebutuhan belajar peserta didik yang juga beragam. Namun mempersiapkannya bukanlah hal yang mudah dan akan membutuhkan waktu. Dalam penggunaannya guru perlu mempersiapkan video pembelajaran yang sesuai dengan materi dan kemampuan para peserta didik. Sehingga tahap persiapan dalam pembelajar sangat perlu untuk diperhatikan.¹

Dapat disimpulkan untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan kondusif sangat diperlukan tahap persiapan yang matang agar peserta didik dapat memahami dengan baik materi yang diberikan dan tidak merasa terbebani dengan setiap materi yang guru sajikan. Dalam proses pembelajaran yang peneliti lakukan hal-hal yang perlu diperlukan dalam tahapan persiapan ini telah dipersiapkan mulai dari media yang digunakan, sarana pra sarana, dan hal terkait lainnya sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik.

2. Pelaksanaan Penggunaan Teknologi Multimedia Untuk Mengatasi

Kejenuhan Belajar Bahasa Arab

Penggunaan teknologi multimedia dalam pembelajaran bahasa Arab diharapkan mampu meminimalisir tingkat kejenuhan belajar peserta didik yang kemudian akan berdampak pada minat dan semangat belajar dan akan ikut mempengaruhi hasil belajar peserta didik.

¹ Syafruddin Muhlis, Guru Bahasa Arab, “wawancara”, Ruang guru pada tanggal 3 maret 2025.

Dari hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan diketahui bahwa pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan teknologi multimedia dengan tujuan untuk meminimalisir tingkat kejenuhan belajar bahasa Arab peserta didik berjalan sesuai rencana pada kelas X-A dan X-B Madrasah Aliyah Tojo Barat. Sebagai pendukung dalam penggunaan teknologi multimedia ini dibutuhkan beberapa media dan sarana prasarana lainnya seperti media *Whatsaap*, Proyektor, hp android, dan buku penunjang pembelajaran.

Langkah awal yang dilakukan peneliti saat menggunakan teknologi multimedia dalam pembelajaran bahasa Arab adalah membuka kelas dengan mengucapkan salam. Dilanjutkan dengan menanyakan kabar para peserta didik lalu kemudian melakukan absensi. Setelah selesai mengabsen kehadiran peserta didik peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran yang setiap pembelajaran harus disampaikan agar peserta didik mengetahui apa capaian dalam setiap pembelajaran. Setelah tujuan pembelajaran disampaikan, kemudian peneliti menanyakan kesiapan peserta didik dan mengevaluasi pembelajaran sebelumnya dengan memberikan beberapa pertanyaan. Setelah itu peneliti memberikan sedikit materi dan memutar video animasi yang berkaitan dengan topik pembelajaran pada pertemuan itu. Sebelumnya peneliti telah mengingatkan untuk menyimak dengan baik video animasi yang akan diputar karena setelah video animasi selesai diputar selanjutnya peneliti

mengirimkan link kuis yang berkaitan dengan video animasi yang telah diputarkan melalui grup *WhatsApp*.

Materi pembelajaran yang peneliti ajarkan dengan menggunakan teknologi multimedia adalah materi الحياة اليومية (kegiatan sehari-hari). Adapun bentuk penggunaan teknologi dalam pembelajaran ini adalah dengan menggunakan video animasi seputar materi pembelajaran dan membuat kuis terkait pembelajaran melalui web online untuk meminimalisir kejenuhan peserta didik. Dalam pemutaran video animasi keterampilan menyimak, membaca dan analisis peserta didik sangat dibutuhkan untuk mampu mengisi kuis yang telah disiapkan.

Lebih lengkap terkait bentuk penggunaan teknologi multimedia dalam pembelajaran bahasa Arab diterangkan oleh guru mata pelajaran Bahasa Arab Ustadz Syafruddin Muhlis, sebagai berikut:

Penggunaan teknologi dalam pembelajaran bukan menjadi hal baru dan sangat perlu digunakan dalam kondisi dan minat belajar peserta didik saat ini. Kehadiran teknologi mampu memenuhi kebutuhan belajar peserta didik yang begitu beragam khususnya penggunaan teknologi multimedia. Tidak hanya memenuhi kebutuhan belajar kehadiran teknologi multimedia juga mampu mempermudah peserta didik dalam mencapai empat keterampilan berbahasa Arab.²

² Syafruddin Muhlis, Guru Bahasa Arab, “wawancara”, Ruang guru pada tanggal 3 maret 2025.

Untuk memantik semangat peserta didik pemberian motivasi saja tidak cukup untuk menghilangkan rasa jenuh yang sering hadir saat pembelajaran berlangsung khususnya pembelajaran bahasa asing termasuk pembelajaran bahasa Arab. Lebih lengkap terkait pentingnya teknologi multimedia dalam pembelajaran dikemukakan oleh Ibu Nurmin Binangkari selaku kepala Madrasah Aliyah Tojo Barat saat melakukan wawancara bersama peneliti berikut ini:

Pemberian motivasi memang penting dilakukan guru dalam setiap proses pembelajaran hanya saja pemberian motivasi tidak cukup menjamin semangat peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran ditambah lagi dalam mata pelajaran bahasa Arab yang notabeneanya bukan bahasa ibu. Penggunaan teknologi multimedia dengan keberagaman komponen yang ada di dalamnya menjadi salah satu solusi yang tepat untuk meminimalisir kejenuhan peserta didik dalam pembelajaran bahasa Arab.³

Dari wawancara yang peneliti lakukan bersama kepala madrasah maupun guru bahasa Arab dapat diketahui penggunaan teknologi multimedia dalam pembelajaran bahasa Arab mampu menjadi salah satu solusi dalam meminimalisir tingkat kejenuhan para peserta didik.

Dalam penggunaan teknologi multimedia ini digunakan dua cara yaitu dengan memutar video pembelajaran melalui proyektor dan dilanjutkan dengan cara kedua dengan memberikan kuis yang berkaitan dengan video pembelajaran yang telah diputar sebelumnya. Pemberian kuis membutuhkan

³ Nurmin Binangkari, Kepala Madrasah “wawancara”, Ruang Kepala Madrasah pada tanggal 6 maret 2025.

bantuan hp peserta didik untuk mengakses link kuis yang telah disediakan lalu kemudian menjawab setiap pertanyaan yang terdapat dalam link tersebut.

Model pemberian materi seperti ini baru diterapkan di Madrasah Aliyah dan mendapat respon positif dari pendidik maupun peserta didik yang terlibat langsung dalam penggunaannya. Hal ini selaras dengan hasil wawancara peneliti dengan para peserta didik selaku responden dalam penelitian ini. Adapun hasil wawancaranya sebagai berikut:

Dalam pembelajaran bahasa Arab pemberian materi dengan melalui video pembelajaran adalah hal yang baru bagi kami. Saya merasa pembelajaran bahasa Arab dengan model seperti ini lebih mudah untuk dipahami karena video pembelajaran yang ditampilkan dilengkapi dengan terjemahan pada setiap kosakatanya sehingga saya merasa lebih mudah dan terbantu mengidentifikasi isim dan fi'il dalam materi الحياة اليومية.⁴

Selain itu peserta didik lainnya juga menambahkan dampak dari penggunaan teknologi multimedia dalam pembelajaran bahasa arab. Yaitu sebagai berikut:

Saya merasa senang dengan model pembelajaran menggunakan video pembelajaran seperti ini. Menurut saya ini iala hal baru tetapi perlu untuk dikembangkan karena kami sangat terbantu dengan hadirnya video pembelajaran ini.⁵

Dari beberapa pendapat para reponden diatas dapat disimpulkan bahwa penggunaan teknologi multimedia dalam pembelajaran bahasa Arab dapat

⁴ Ilham Azmi, Peserta Didik Kelas X-A, "wawancara", Ruang Kelas pada tanggal 6 maret 2025.

⁵ Mohammad Ilham, Peserta Didik Kelas X-B, "wawancara", Ruang Kelas pada tanggal 6 maret 2025.

memudahkan peserta didik dalam memahami materi ajar yang disajikan oleh pendidik dan dapat menjadi solusi untuk meminimalisir rasa jenuh peserta didik dalam proses pembelajaran bahasa Arab. Komponen yang tersedia dalam teknologi multimedia mampu memenuhi kebutuhan belajar peserta didik dan sesuai dengan perkembangan dunia pendidikan saat ini.

Penggunaan teknologi multimedia yang dalam penelitian ini adalah menggunakan video animasi dan pemberian kuis melalui link online mendapatkan hasil yang baik dan memiliki pengaruh terhadap tingkat pemahan peserta didik. Hal ini di buktikan dengan pemberian tugas membedakan *fi'il* dan *isim* sebelum dan sesudah menggunakan teknologi multimedia berikut ini.

Tabel 4. 4 Daftar Nilai Pree test Peserta Didik MA Tojo Barat

NO	NAMA	SKOR
1.	Abdul Gafur	76
2.	Adiyaksa	64
3.	Afgan	68
4.	Ahmad Arya Zein	68
5.	Amelia Makrufah	84
6.	Ita Purnama Sari	78
7.	Izza Aulia	72
8.	Kalsum Banaya	70
9.	Riska Dwi Cahyani	82
10.	Putri Anggraini	76

11.	Nia Ramadani	88
12.	Riskian	84
13.	Hafizah	78
14.	Yusuf	60
15.	Azril	63
16.	Ardiansya	56
17.	Moh. Ilham	80
18.	Aditya	67
19.	Sandi Kurniawan	53
20	Qadri	86

Sumber: Dokumentasi Peneliti

Tabel diatas merupakan nilai peserta didik kelas X-B MA Tojo Barat sebelum menggunakan teknologi multi media dalam pembelajaran bahasa Arab. Terlihat nilai paling rendah yang diperoleh peserta didik adalah 53 dan nilai tertinggi adalah 86. Sedangkan pada saat diungkapkannya teknologi multimedia dalam proses pembelajaran terjadi peningkatan nilai peserta didik seperti yang terdapat pada tabel daftar nilai berikut ini.

Tabel 4. 5 Daftar Nilai Post Test Peserta Didik MA Tojo Barat

NO	NAMA	SKOR
1.	Abdul Gafur	89
2.	Adiyaksa	73
3.	Afgan	75
4.	Ahmad Arya Zein	72

5.	Amelia Makrufah	90
6.	Ita Purnama Sari	89
7.	Izza Aulia	84
8.	Kalsum Banaya	82
9.	Riska Dwi Cahyani	90
10.	Putri Anggraini	85
11.	Nia Ramadani	93
12.	Riskian	90
13.	Hafizah	88
14.	Yusuf	70
15.	Azril	72
16.	Ardiansya	68
17.	Moh. Ilham	92
18.	Aditya	72
19.	Sandi Kurniawan	65
20.	Qadri	95

Sumber: Dokumentasi Peneliti

Pada tabel kedua ini nilai yang sebelumnya paling tinggi adalah 86 pada saat menggunakan teknologi multimedia meningkat menjadi 95.

Sedangkan nilai terendah yang sebelumnya adalah 53 meningkat menjadi 65.

Tabel 4. 6 Daftar Nilai Pree Test Peserta Didik MA Tojo Barat

NO	NAMA	SKOR
1.	Ahmad Arifki	62
2.	Andi Kurniawan	64
3.	Awia Pantua	68

4.	Fatur Rahman	64
5.	Irgi Fahrezi	70
6.	Marfuah	78
7.	Masyita	72
8.	Moh. Junaid	70
9.	Moh. Putra Hadi Rizki	60
10.	Moh. Ridho	76
11.	Moh. Asyir	52
12.	Putri Cahyani	84
13.	Rani Mulyani	78
14.	Ursilawati	60
15.	Zulfiana	63
16.	Ilham Azmi Hakim	56
17.	Fajrun Irsan	50

Sumber: Dokumentasi Peneliti

Tabel diatas merupakan nilai peserta didik kelas X-A Madrasah Aliyah Tojo Barat sebelum menggunakan teknologi multimedia dalam pembelajarann bahasa Arab. Terlihat dapat daftar nilai tersebut nilai paling rendah adalah 50 dan nilai tertinggi adalah 84. Setelah menggunakan teknologi multimedia terjadi peningkatan nilai peserta didik seperti pada tabel berikut ini.

Tabel 4. 7 Daftar Nilai Post Tes Peserta Didik MA Tojo Barat

NO	NAMA	SKOR
1.	Ahmad Arifki	74
2.	Andi Kurniawan	76

3.	Awia Pantua	80
4.	Fatur Rahman	78
5.	Irgi Fahrezi	80
6.	Marfuah	85
7.	Masyita	84
8.	Moh. Junaid	87
9.	Moh. Putra Hadi Rizki	72
10.	Moh. Ridho	88
11.	Moh. Asyir	65
12.	Putri Cahyani	92
13.	Rani Mulyani	88
14.	Ursilawati	74
15.	Zulfiana	78
16.	Ilham Azmi Hakim	68
17.	Fajrun Irsan	62

Sumber: Dokumentasi Peneliti

Dari tabel-tabel daftar nilai diatas dapat dilihat pengaruh penggunaan teknologi multimedia dapat meminimalisir kejenuhan belajar bahasa Arab peserta didik yang dibuktikan dengan meningkatnya pemahaman peserta didik yang berdampak pada hasil belajar yang ikut meningkat pula.

C. Kendala dan Solusi Penggunaan Teknologi Multimedia Dalam Pembelajaran

Bahasa Arab Pada Peserta Didik Kelas X MA Tojo Barat

Dalam menggunakan teknologi dalam proses pembelajaran akan ditemui berbagai kendala termasuk dalam penggunaan teknologi multimedia dalam pembelajaran. Berikut akan dijabarkan terkait kendala dan solusi dalam penggunaan

teknologi multimedia dalam pembelajaran bahasa Arab untuk meminimalisir tingkat kejenuhan belajar para peserta didik.

1. Kendala Dalam Penggunaan Teknologi Multimedia Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Pada Peserta Didik Kelas X MA Tojo Barat

Terdapat beberapa kendala dan tantangan dalam penggunaan teknologi multimedia dalam pembelajaran bahasa Arab pada peserta didik kelas X MA Tojo Barat. Kendala ini hadir karena penggunaan teknologi multimedia ini menjadi hal baru dalam proses pembelajaran sehingga membutuhkan persiapan dan tidak dapat dipungkiri mendapat beberapa kendala. Kendala-kendala dalam penggunaan teknologi multimedia ini adalah sebagai berikut:

a) Larangan membawa *handphone* ke sekolah

Larangan ini muncul karena penggunaan *handphone* yang sering disalah gunakan oleh peserta didik dan kurangnya pengawasan dan arahan dari para pendidik terkait penggunaannya dalam proses pembelajaran.

b) Jam belajar peserta yang masuk pada waktu siang hari.

Jam belajar peserta didik yang masuk pada waktu siang hari membuat mereka kesulitan memahami materi yang disampaikan guru. Hal ini selaras dengan wawancara yang peneliti lakukan dengan Fajrun, Siswa kelas X-A MA Tojo Barat sebagai berikut:

Jam masuk setelah istirahat bahkan sebelum shalat dzuhur membuat kita tidak semangat dalam mempelajari bahasa Arab yang merupakan salah satu

mata pelajaran bahasa Asing ditambah lagi penjelasan yang hanya berpatokan pada buku membuat kami sulit memahami materi yang di sajikan oleh guru.⁶

Dari pernyataan tersebut sangat perlu memperhatikan jam belajar peserta didik juga pemilihan metode, strategi dan media pembelajaran yang akan pendidik gunakan dalam proses pembelajaran agar materi ajar dapat dipahami dengan baik oleh para peserta didik.

- c) Kurang adanya edukasi tentang pentingnya penggunaan teknologi di dunia pendidikan kepada pendidik dan peserta didik.

Hal ini, berdampak pada terbatasnya penggunaan teknologi dalam pembelajaran termasuk menggunakan hp. Hal ini menjadi salah satu kendala dalam penggunaan teknologi multimedia dalam ;pembelajaran bahasa Arab padahal hal ini sangat mendukung proses pembelajaran termasuk mendukung meningkatnya mutu pendidikan di Madrasah.

- d) Keterlambatan materi pembelajaran karena kurangnya jam pelajaran bahasa Arab.

Kurangnya jam masuk dalam pembelajaran bahasa Arab membuat peserta didik ketinggalan materi bahasa Arab. Hal ini memberi pengaruh pada penelitian yang peneliti lakukan. Peneliti membutuhkan waktu untuk mempersiapkan kembali video pembelajaran yang sesuai dengan materi para peserta didik dan memberikan penguatan terkait materi dasar sebagai modal

⁶ Fajrun, Peserta Didik Kelas X-A, "wawancara", Ruang Kelas pada tanggal 6 maret 2025.

untuk melanjutkan materi bahasa Arab. Hal ini selaras dengan ungkapan Amelia, peserta didik kelas X-B MA Tojo Barat berikut ini:

Salah satu yang menjadi faktor tidak tertariknya kami belajar bahasa Arab adalah karena kurangnya jam masuk. Setiap jadwal pelajaran bahasa Arab sering tidak masuk sehingga kami kesulitan memahami materi yang diberikan tidak berkesinambungan. Ini juga yang menjadi kendala kami dalam belajar bahasa Arab.⁷

2. Solusi dalam Penggunaan Teknologi Multimedia dalam Pembelajaran Bahasa Arab pada Peserta Didik Kelas X MA Tojo Barat

Dari kendala-kendala yang sudah peneliti jabarkan diatas solusi atau pemecahan dari masalah-masalah tersebut adalah sebagai berikut:

- a) Solusi yang didapatkan dengan adanya larangan membawa *handphone* kepada peserta didik adalah hadirnya kebijakan kepala madrasah untuk memberi izin penggunaan hp pada mata pelajaran tertentu yang memerlukan hp sebagai sarana pendukung dalam proses pembelajaran.
- b) Solusi yang didapatkan untuk mengatasi jam masuk pembelajaran bahasa Arab di waktu siang hari adalah dengan menambah unsur permainan atau dalam dunia pendidikan di kenal dengan sebutan *ice breaking* dalam proses pembelajaran serta mengemas materi ajar secara sederhana sehingga lebih mudah untuk dipahami.

⁷ Amelia Makrufah, Peserta Didik Kelas X-B, “wawancara”, Ruang Kelas pada tanggal 6 maret 2025.

- c) Solusi untuk kendala ketiga ini adalah berasal dari dukungan kepala Madrasah yang melibatkan langsung salah satu pengawas Kabupaten dalam pemberian edukasi sederhana tentang pentingnya teknologi dalam dunia pendidikan termasuk dalam proses pembelajaran.
- d) Solusi untuk kendala keempat adalah pendidik perlu memberikan rangkuman materi yang tertinggal tersebut dan dijelaskan dengan penjelasan yang sederhana dan mudah untuk dipahami serta mengisi jam kosong dengan pembelajaran bahasa Arab sesuai kesepakatan bersama peserta didik.

Solusi yang muncul atas setiap kendala dalam penelitian ini tidak terlepas dari peran aktif kepala madrasah dan para pendidik lainnya khususnya guru bahasa Arab sehingga penelitian terkait penggunaan teknologi multimedia untuk mengatasi kejenuhan belajar bahasa Arab peserta didik kelas X di Madrasah Aliyah Tojo Barat dapat berjalan dengan baik dan lancar.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti paparkan pada Bab IV, Berikut adalah kesimpulannya.

1. Proses penggunaan teknologi Multimedia di Madrasah Aliyah Tojo Barat dengan memperhatikan tahap perencanaan yang disesuaikan dengan kebutuhan pembelajaran mampu meminimalisir kejenuhan belajar bahasa Arab para peserta didik. Hal ini dapat diketahui dari hasil belajar para peserta didik yang semakin meningkat dari sebelum menggunakan teknologi multimedia dalam pembelajaran bahasa Arab.
2. Dari penelitian ini ditemukan beberapa kendala seperti larangan membawa *handphone* ke sekolah, jam belajar yang masuk pada waktu siang hari, kurangnya edukasi tentang pentingnya penggunaan teknologi di dunia pendidikan serta keterlambatan materi karena kurangnya jam pelajaran bahasa Arab. Setiap masalah tersebut menghadirkan solusi toleransi dari sekolah untuk boleh membawa *Handphone* pada pelajaran tertentu, kemudian dukungan penuh dari kepala Madrasah dan pihak pendidik lainnya yang ingin terus membenahi proses pembelajaran di Madrasah khususnya dalam penggunaan teknologi multimedia

B. Implikasi

Implikasi dari penelitian ini adalah setelah digunakannya teknologi multimedia dalam pembelajaran bahas Arab menghadirkan kesadaran

kepada pendidik lainnya akan pentingnya penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran serta dari penggunaan teknologi multimedia ini pula hasil belajar para peserta didik menjadi meningkat. Penggunaan teknologi Multimedia ini pula mampu meminimalisir kejenugan belajar peserta didik di Madrasah Aliyah Tojo Barat.

DAFTAR PUSTAKA

- A Pribadi, Benny. *Media Dan Teknologi Dalam Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana Cet.1 2017)
- Abu Bakar, Rifa'i. *Pengantar Metodologi Penulisan* (cet 1; Yogyakarta: Suka-Press Uin Sunan Kalijaga Februari 2021) 1-152.
- Achla, Annisa. Wahyuddin, dan Adhe Destri Deviana, *Penggunaan Multimedia Pada Pembelajaran Bahasa Arab Di Madrasah Aliyah Muallimin Darussalam Martapura*, (Al-Falah: Jurnal Ilmiah Keislaman dan Kemasyarakatan, Vol. 22 No. 2 2022) 25-39
- Al-Mubarakah , Zakiyatunnisa. *Pembelajaran Membaca Dan Menulis Bahasa Arab Di MA Sunan Pandanaran*, (*Tsaqafiyah: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Arab*, 2021) 104-125.
- Amalia, Mokol Natasya. dkk, *Pengaruh Perkembangan Teknologi Dalam Pembelajaran Abad 21 Pendidikan Kewarganegaraan Di Indonesia*, (Surabaya, 2022) 1082-1088
- Ananda, Syahfitri Rizki. Say Azmi, Salsabila Putri Lubis, *Kejenuhan Belajar, Dampak Dan Pencegahan*, *Jurnal Generasi Tarbiyah: Jurnal Pendidikan Islam* (Volume 1, Nomor 2, 2022) 163-170
- Astaman, Surni Kadir, Muh. Rizal Masdul, *Upaya Mengatasi Kejenuhan Belajar* (UNISMUH Palu 2020) 983-992
- Augina, Mekarisce Arnild. "Teknik Pemeriksaan Data Pada Penulisan Kualitatif Di Bidang Kesehatan Masyarakat," *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat* 12, eds 3 (2020) 28-40
- Firmansyah, Eka dan M. Nurul Humaidi, *Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Dalam Menghadapi Turbulensi Pendidikan Yang Berkemajuan*, (*Research and Development Journal of Education*, 2022) 660-665.
- Hafni, Sahir Syafrida. *Metodologi Penulisan* (cet 1; Yogyakarta: KBM Indonesia Mei 2021)
- Hakim, Thursan. *Cara Mengatasi Kejenuhan Belajar Yang Mudah Dan Ampuh*, <https://kumparan.com/info-psikologi/cara-mengatasi-kejenuhan-dalam-belajar-yang-mudah-dan-ampuh-21adFE2mHpk> di akses pada 21 Mei 2024 pukul 13.15.
- Iswanto, Rahmat. *Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Pemanfaatan Teknologi*, (*Arabiyatuna*; Vol.1, No. 2 2017) 139-152.
- Kadir, Abdul. *Dasar-Dasar Pendidikan*, (Jakarta: Pranemia Group, Cet.1 2012)

- Kafrawi, M. Amrul Luthfi, Misbahul Muni Penggunaan Teknologi Multimedia Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Mtsn Kota Tanjungpinang, *Kepulauan Riau: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, (Vol. 2 No. 2 2022) 88-97.
- Kalsum Hasri, Ummu. dkk, Kejenuhan Belajar Siswa dan Penanganannya, *Pinisi Journal of Education vo. 3 no. 3 2023*, 130-147
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2015, <https://kbbi.web.id>, di akses pada tanggal 14 Mei 2024.
- Kartiko, Widi Restu. Asas Metodologi Penelitian, (Ed; 1 Cet; 1 Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010)
- Luqman, Hakim Muhammad. Aswori, Muhammad Akhyar, Pengembangan Multimedia Interaktif Mata Pelajaran Bahasa Arab Materi Profesi Bagi Siswa Kelas VIII SMP IT Al-Huda Wonogiri, *Jurnal Teknologi Pendidikan*, (Vol. 20 No. 3 2018) 122-145.
- Mudlofir, Ali. *Desain Pembelajaran Inovatif*, (Jakarta; Rajawali Pers, Cet. 1 2017).
- Nugrahani, Farida. Metode Penulisan Kualitatif (Cet 1; Surakarta: 11 Juni 2014).
- Ramli, M. Aplikasi Teknologi Multimedia dalam Pendidikan, *Ittihad: Jurnal kopertais Wilayah XI Kalimantan*, (Vol. 11 No. 19 2013)
- Rizki, Ananda. Syahfitri Rizki, Say Azmi, Salsabila Putri Lubis, Kejenuhan belajar dan pencegahannya, *Jurnal Generasi Tarbiyah: Jurnal Pendidikan Islam* (Vol 1 No 2 2022) 164-207.
- Sarwono, Jonata. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu Cet. 1 2006).
- Sedarmayanti, *Metodologi Penelitian*, (Bandung: Bandar Maju, cet. 3 2015).
- Sudaryono, *Metodologi Penelitian*, (Ed; I Cet; I Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Suhirman, Pemanfaatan Teknologi Multimedia dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, *Madina*, (Vol.19, No.2, 2015)
- Syaodih, Sukmadinata Nana. *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya Cet. 10 2015).
- Wahab, Rohmalina. *Psikologi dalam Konteks Belajar Mengajar*, (Raja Grafindo Persada, Cet.3 2018)
- Yuno, B Hamzah dan Nina Lama, *Landasan Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, Cet. III 2018).

Lampiran 1. 2 Surat Keterangan pelaksanaan Penelitian



YAYASAN AL ABRAR TAU MOGAU
MADRASAH ALIYAH TOJO BARAT
KECAMATAN TOJO BARAT

Alamat : Jl. Trans Sulawesi No. 49 Nggawia

Email : madrasahalyahtojobarat@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 422.289 /MA-TB/V/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Nurmin A. Binangkari, S.Pd
NIP : 197702242003122003
Jabatan : Kepala Madrasah
Alamat Sekolah : Jl. Trans Sulawesi No. 49 Nggawia

Menerangkan bahwa

Nama : Nurmin
NIM : 211020004
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Asal Universitas : Universitas Islam Negeri Datokarama Palu
Alamat : Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru
Judul Skripsi : Penggunaan Teknologi Multimedia untuk Mengatasi Kejenuhan Belajar Bahasa Arab Peserta Didik Kelas X di MA Tojo Barat

Bahwa yang bersangkutan telah selesai melaksanakan penelitian di MA Tojo Barat sejak bulan Februari sampai Maret 2025. Selama kegiatan penelitian di MA Tojo Barat, yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian dengan sangat baik.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Nggawia, 26 Mei 2025

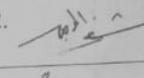
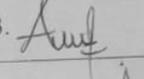
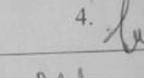
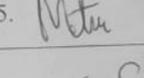
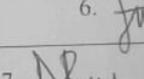
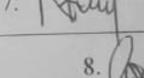
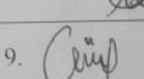
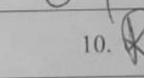
Mengetahui,

Kepala Madrasah


NURMIN A. BINANGKARI, S.Pd
NIP. 197702242003122003

Lampiran 1. 3 Daftar Responden Penelitian

DAFTAR NAMA RESPONDEN

NO	NAMA	JABATAN	TTD
1.	Nurmin A. Binangkari, S Pd	Kepala Madrasah	1. 
2.	Syafruddin Muhsin, Lc	Guru Bahasa Arab	2. 
3.	Amalia Makrufah	Siswa X-B	3. 
4.	Ilham Azmi	Siswa X-A	4. 
5.	Mohammad Ilham	Siswa X-B	5. 
6.	FAJRUN IRSAN	SISWA X-A	6. 
7.	Nia Ramadan	Siswa X-B	7. 
8.	Qadri	Siswa X-B	8. 
9.	Putri Cahyani	Siswa X-A	9. 
10.	Rani Mulyani	Siswa X-A	10. 

Instrumen Penelitian:

Lampiran 1. 4 Instrumen Penelitian

Nama Madrasah	MA Tojo Barat
Objek Penelitian	Peserta Didik Kelas X-A dan X-B
Responden Penelitian	Kepala Madrasah, Guru Bahasa Arab dan Peserta Didik

1. Pedoman Wawancara

Identitas Responden (Kepala Madrasah Aliyah Tojo Barat)

Nama : Nurmin A. Binangkari, S.Pd

Umur : 47 thn

Pekerjaan : Pegawai Negri Sipil (PNS)

Pendidikan Terakhir : S1 Pendidikan Biologi

- 1) Menurut Ibu, bagaimana peran teknologi dalam proses pembelajaran khususnya pembelajaran bahasa Arab?
- 2) Apakah teknologi hadir sebagai solusi dalam menghadapi masalah pembelajaran atau justru menjadi masalah baru?
- 3) Bagaimana peran guru bahasa Arab menghadapi kesulitan siswa dalam mempelajari bahasa Arab?
- 4) Rasa jenuh dalam belajar bahasa Arab yang dirasakan peserta didik, apa yang menjadi penyebabnya?
- 5) Manakah yang lebih efektif penggunaan teknologi multimedia atau pemberian motivasi untuk mengatasi kejenuhan belajar para siswa?

Identitas Responden (Guru Mata Pelajaran Bahasa Arab)

Nama : Syafruddin Muhlis, L.C

Umur :

Pekerjaan : Pegawai Honorer

Pendidikan Terakhir : S1 Al-Azhar Kairo

- 1) Pada saat pembelajaran bahasa Arab berlangsung adakah siswa yang merasa bosan?
- 2) Apa usaha yang dilakukan guru untuk mengatasi kejenuhan belajar tersebut?
- 3) Adakah siswa yang merasa kesulitan bahkan tidak mampu dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru?
- 4) Apakah kesulitan mempelajari bahasa Arab menjadi alasan hadirnya rasa jenuh dalam pembelajaran?
- 5) Bagaimana solusi untuk mengatasi kejenuhan belajar bahasa Arab para siswa?
- 6) Apa saja kendala dalam penggunaan teknologi multimedia dalam proses pembelajaran bahasa Arab?

Identitas Responden (Siswa Madrasah Aliyah Tojo Barat)

Nama :

Umur :

Kelas :

- 1) Apakah pelajaran bahasa Arab itu sulit?
- 2) Apakah pernah merasa bosan saat proses pembelajaran bahasa Arab?
- 3) Apakah pernah merasa tidak puas dengan hasil kerja sendiri?
- 4) Bagaimana cara mengajar guru bahasa Arab? Apakah ada kesulitan yang dirasakan dalam menerima penjelasan guru?
- 5) Bagaimana suasana belajar bahasa Arab setelah menggunakan teknologi multimedia?

2. Pedoman Observasi

- 1) Mengamati kondisi belajar bahasa Arab para siswa kelas X MA Tojo Barat
- 2) Mengamati cara, metode, strategi, pendekatan, serta media yang digunakan guru dalam mengatasi kejenuhan belajar bahasa Arab
- 3) Mengamati proses penggunaan teknologi multimedia interaktif dalam pembelajaran bahasa Arab untuk mengatasi kejenuhan belajar bahas Arab para siswa

3. Angket/ Kuisisioner

4. Pedoman Dokumentasi

- 1) Keadaan kelas belajar bahasa Arab para siswa
- 2) Saran dan prasarana yang mendukung penggunaan teknologi multimedia
- 3) Data guru bahasa Arab
- 4) Data siswa kelas X MA Tojo Barat

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Lampiran 1. 5 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Nama Madrasah	MA Tojo Barat
Mata Pelajaran	Bahasa Arab
Kelas/ Semester	X /Genap (Pertemuan pertama)
Materi	الحياة اليومية (استماع)
Sub Materi	Khiwar/Istima' dan Kalam
Alokasi Waktu	2 x 45 menit

A. Kompetensi Inti

Memahami informasi lisan berbentuk paparan atau dialog yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari (الحياة اليومية)

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Menyimak

Mengetahui dan menangkap makna dan gagasan dari berbagai bentuk wacana lisan yang disajikan.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui bimbingan guru, siswa dapat Mendemonstrasikan tindak tutur yang melibatkan tindak tutur dan meresponnya dengan memperhatikan bentuk, makna, dan fungsi dari susunan gramatikal percakapan yang telah diperdengarkan.
2. Setelah proses pembelajaran siswa diharapkan mampu mengidentifikasi dan menangkap makna dan gagasan dari berbagai bentuk wacana lisan yang disajikan.

D. Materi Pembelajaran

- Kegiatan Sehari-hari (الحياة اليومية)

صديقتي: جَدَّاي وَأُخْتِي، كَيْفَ حَالُكُمَا؟

جَدَّاي : بِخَيْرٍ

صديقي: أبين, إبين, ماذا فعلان, هيا بنا؟
 صديقتي: هيا, الأخرؤن بانتظارنا
 أبين: هل يمكنكما الانتظار؟, نحن مشغولان الان
 إبين: نعم, نعم, نعم. أرايان هذا؟
 صديقي: ماذا؟ لم أكن اعلم أنكما مزارعان
 أبين: لسنا كذلك
 صديقتي: لا فعلان ذلك بشكل صحيح, انها قريبة من بعضها
 إبين: بهذه الطريقة يمكننا زراعة المزيد
 صديقتي: لا, لا يمكنكما فعل ذلك لن نمو بهذا الشكل
 أبين: ماذا؟ كيف علمين؟
 صديقي: أنظر إلى فسيكما! انتما صغيران.

E. Media/Alat Pembelajaran

- Media: Buku bahasa Arab kelas X
- Bahan: Laptop, Proyektor, Hp Android

F. Pendekatan, Model, dan Metode

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : Ceramah, dan Tanya jawab
- Model : PAIKEM (Pembelajaran aktif inovatif kreatif efektif dan menyenangkan).

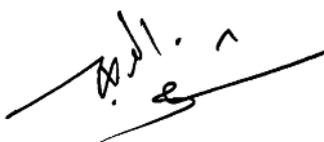
G. Langkah-langkah Kegiatan

LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN	MEDIA/SUMBER	WAKTU
Pendahuluan		3 menit
<ul style="list-style-type: none"> Guru mengucapkan salam sebagai pembuka pertemuan dan menanya kabar peserta didik Guru dan Peserta didik berdoa sebelum memulai pembelajaran Guru mengecek kehadiran siswa Guru menanyakan materi yang sudah dipelajari (apresepsi) kepada peserta didik Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan judul materi. 	Buku Bahasa Arab kelas X	
Kegiatan Inti		5 menit

<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mendengarkan dan menyimak video pembelajaran yang diputarkan oleh guru • Tiap peserta didik mencatat mufradat dari video pembelajaran yang diputarkan oleh guru. • kelompok untuk mendiskusikan isi dari percakapan yang telah diperdengarkan • Tiap kelompok akan menceritakan kembali isi dari percakapan yang telah didengar sebelumnya • Guru dan peserta didik mengoreksi hasil pekerjaan 	Guru/Buku Paket	
Penutup		2 menit
<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan pertanyaan/ soal latihan hasil belajar dalam bentuk kuis pembelajaran interaktif • Guru menyimpulkan materi yang telah diajarkan. • Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari selanjutnya. • Guru mengajak menutup materi dengan bedoa dan dilanjutkan salam 	Instrumen latihan, Link Kuis	

Penyusun

Guru Bahasa Arab



Syafruddin Muhlis, LC

Mahasiswa Penelitian



Nurmin

**Mengetahui,
Kepala Madrasah Aliyah Tojo Barat**



Nurmin A. Binangkari, S. Pd

Lampiran 1. 6 Wawancara Kepala Madrasah



Sumber: Dokumentasi Peneliti

Lampiran 1. 7 Wawancara Peserta didik Kelas X-B



Sumber: Dokumentasi Peneliti

Lampiran 1. 8 Wawancara Peserta didik Kelas X-B



Sumber: Dokumentasi Peneliti

Lampiran 1. 9 Wawancara Peserta didik Kelas X-B



Sumber: Dokumentasi Peneliti

Lampiran 1. 10 Wawancara Peserta didik Kelas X-B



Sumber: Dokumentasi Peneliti

Lampiran 1. 11 Wawancara Peserta didik Kelas X-A



Sumber: Dokumentasi Peneliti

Lampiran 1. 12 Wawancara Peserta didik Kelas X-A



Sumber: Dokumentasi Peneliti

Lampiran 1. 13 Wawancara Peserta didik Kelas X-A



Sumber: Dokumentasi Peneliti

Lampiran 1. 14 gedung Belajar dan Halaman Madrasah



Sumber: Dokumentasi Peneliti

Lampiran 1. 15 Angket Sebelum Penggunaan Teknologi Multimedia

Kuisisioner Kepuasan dan Kendala dalam Peml

Pertanyaan Jawaban 12 Setelan

Kelas: *

10 A

Pertanyaan seputar keadaan belajar Bahasa Arab

jawaban responden sangat penting bagi peneliti

Bagaimana proses pembelajaran bahasa Arab * yang sudah di lakukan selama semester 1 dan 2?

Seperti kita bisa mempelajari hal dalam bahasa arab,menghafal dan mengenal tanda bacanya

Apa kendala dalam proses pembelajaran bahasa Arab yang sudah di lalui? *

Kadang suka gak masuk karna kendala ustadz ada keperluan

Kuisisioner Kepuasan dan Kendala dalam Peml

Pertanyaan Jawaban 12 Setelan

Seperti apa proses pembelajaran bahasa Arab * yang Kalian harapkan kedepannya?

Bisa masuk lebih cepat dari sebelum nya dan juga tidak lebih mementingkan hal lain dari pelajaran para siswa-siswi tapi jika urusan keluarga tidak masalah

Jika penjelasan materi pembelajaran bahasa Arab disajikan dalam bentuk video apakah kalian tertarik? *

Ya

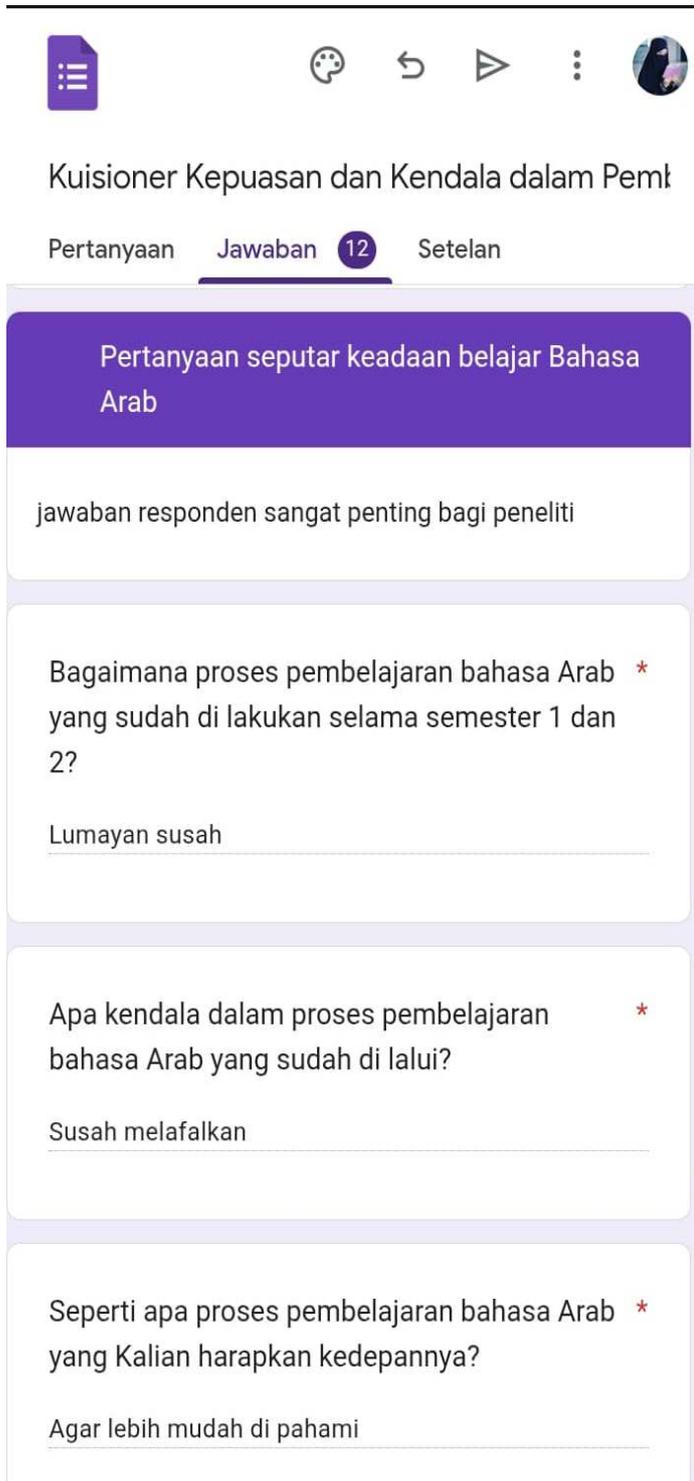
Tidak

Pernahkah kalian merasa bosan dan jenuh * dalam pembelajaran bahasa Arab? Jika Pernah model belajar seperti apa yang mampu mengurangi kejenuhan belajar itu?

Ya

Sumber: Dokumentasi Peneliti

Lampiran 1. 16 Angket Sebelum Penggunaan Teknologi Multimedia



Kuisisioner Kepuasan dan Kendala dalam Pemk

Pertanyaan Jawaban **12** Setelan

Pertanyaan seputar keadaan belajar Bahasa Arab

jawaban responden sangat penting bagi peneliti

Bagaimana proses pembelajaran bahasa Arab * yang sudah di lakukan selama semester 1 dan 2?

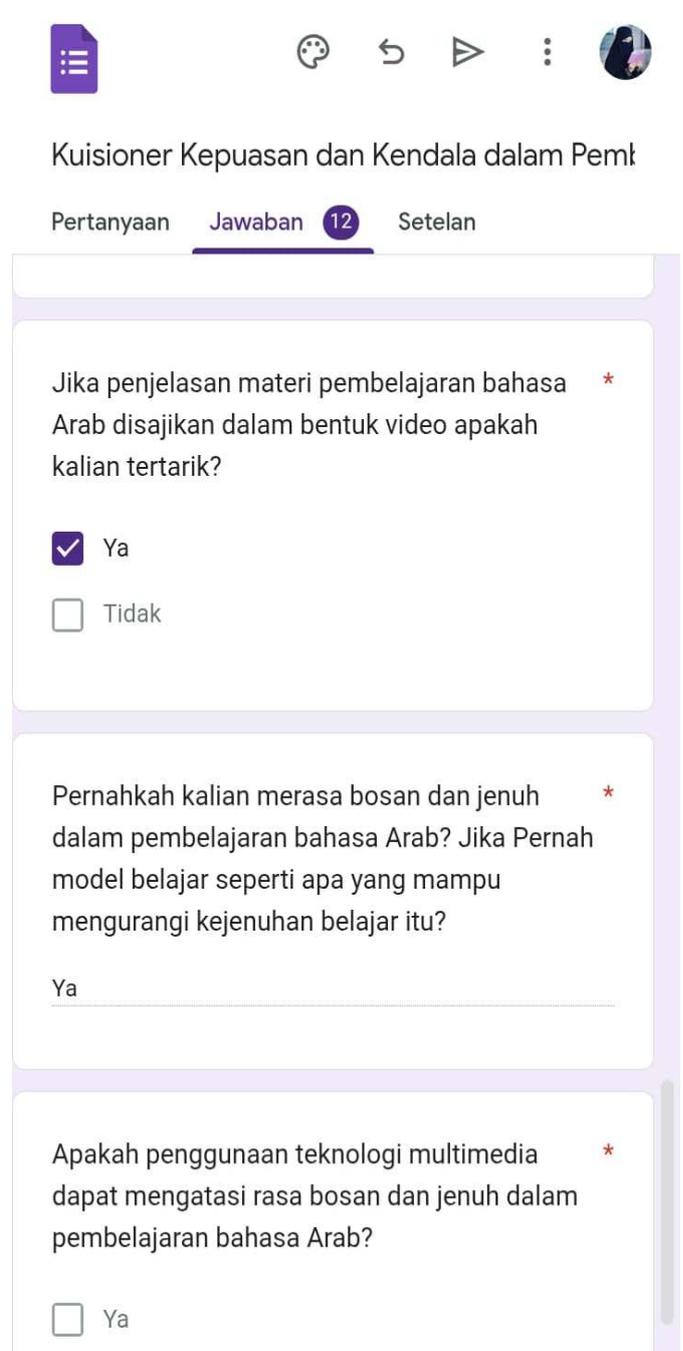
Lumayan susah

Apa kendala dalam proses pembelajaran bahasa Arab * yang sudah di lalui?

Susah melafalkan

Seperti apa proses pembelajaran bahasa Arab * yang Kalian harapkan kedepannya?

Agar lebih mudah di pahami



Kuisisioner Kepuasan dan Kendala dalam Pemk

Pertanyaan Jawaban **12** Setelan

Jika penjelasan materi pembelajaran bahasa * Arab disajikan dalam bentuk video apakah kalian tertarik?

Ya

Tidak

Pernahkah kalian merasa bosan dan jenuh * dalam pembelajaran bahasa Arab? Jika Pernah model belajar seperti apa yang mampu mengurangi kejenuhan belajar itu?

Ya

Apakah penggunaan teknologi multimedia * dapat mengatasi rasa bosan dan jenuh dalam pembelajaran bahasa Arab?

Ya

Sumber: Dokumentasi Peneliti

Lampiran 1. 17 Angket Sebelum Penggunaan Teknologi Multimedia

The image shows two screenshots of a Google Forms survey. The survey is titled "Kuisisioner Kepuasan dan Kendala dalam Peml". The left screenshot shows the beginning of the survey with a header bar containing "Pertanyaan", "Jawaban 12", and "Setelan". Below the header, there is a text input field for "Kelas: *" with the value "10A". A purple bar highlights the question: "Pertanyaan seputar keadaan belajar Bahasa Arab". Below this, a text area contains the response: "jawaban responden sangat penting bagi peneliti". The next question is "Bagaimana proses pembelajaran bahasa Arab * yang sudah di lakukan selama semester 1 dan 2?", with the response "Prosesnya yah sangat baik dan bermanfaat". The final question in this screenshot is "Apa kendala dalam proses pembelajaran bahasa Arab yang sudah di lalui?", with the response "Tidak ada kendala".

The right screenshot shows the continuation of the survey. The first question is "Pas masih semester ke 1 jarang masuk cuman berapa kali saja masuk, dan pas semester ke 2 sudah mulai sering masuk". The second question is "Apa kendala dalam proses pembelajaran bahasa Arab * yang sudah di lalui?", with the response "Tidak ada". The third question is "Seperti apa proses pembelajaran bahasa Arab * yang Kalian harapkan kedepannya?", with the response: "1. Pelajaran yang interaktif", "2. pelajaran yang kontekstual", and "3. dan juga belajar sambil bermain". The final question is "Jika penjelasan materi pembelajaran bahasa Arab disajikan dalam bentuk video apakah kalian tertarik?", with the response "Ya" (checked).

Sumber: Dokumentasi Peneliti

Lampiran 1. 18 Angket Penggunaan Teknologi Multimedia

Kuisisioner Penelitian Penggunaan Teknologi IV

Pertanyaan Jawaban 2 Setelan

Jika digunakan terus-menerus dalam pembelajaran bahasa Arab, bagaimana peran teknologi multimedia dalam mengatasi kejenuhan belajar bahasa Arab? *

Berperan penting

Apa saja kendala dalam penggunaan teknologi multimedia dalam pembelajaran bahasa Arab untuk mengatasi kejenuhan belajar bahasa Arab? *

Kendala hanya saat mengisi kuis jaringan yang kurang stabil

saran dan kritik dari apa yang peneliti sajikan *

Semoga kedepannya pembelajaran di sekolah bisa terus seperti ini

Kuisisioner Penelitian Penggunaan Teknologi IV

Pertanyaan Jawaban 2 Setelan

Teknologi multimedia dapat menjadi solusi untuk mengatasi kejenuhan belajar?

1

2

3

4

5

Penggunaan teknologi multimedia dapatkah meningkatkan nilai peserta didik? *

Saya lebih paham dengan materi bahasa Arab dan lebih muda mengerjakan soal

Jika digunakan terus-menerus dalam pembelajaran bahasa Arab, bagaimana peran teknologi multimedia dalam mengatasi kejenuhan belajar bahasa Arab? *

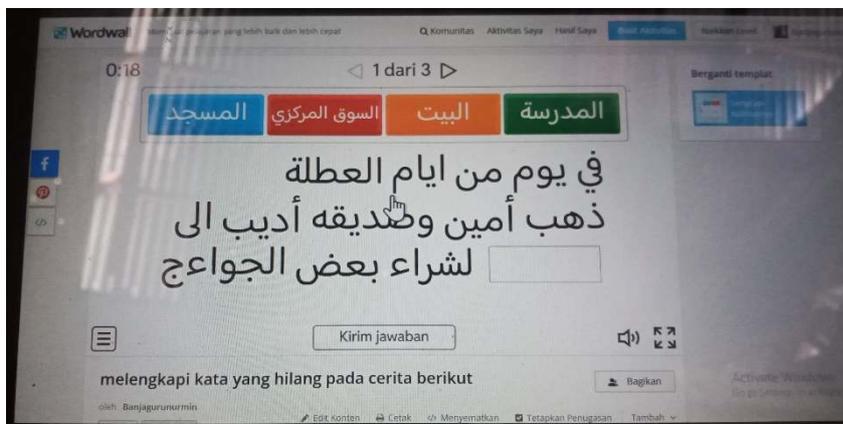
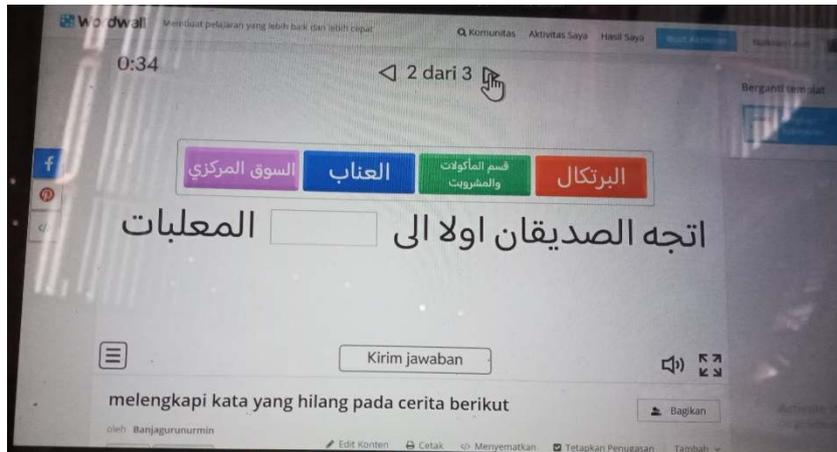
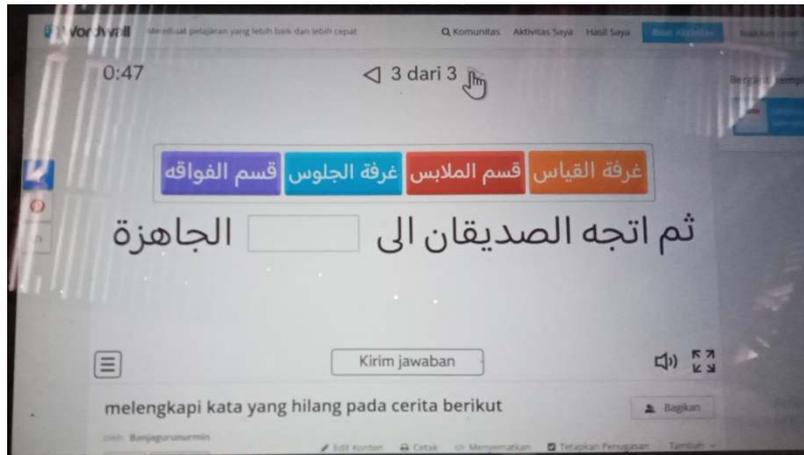
Sumber: Dokumentasi Peneliti

Gambar 1. 19 Video Animasi yang diputar dalam pembelajaran Bahasa Arab



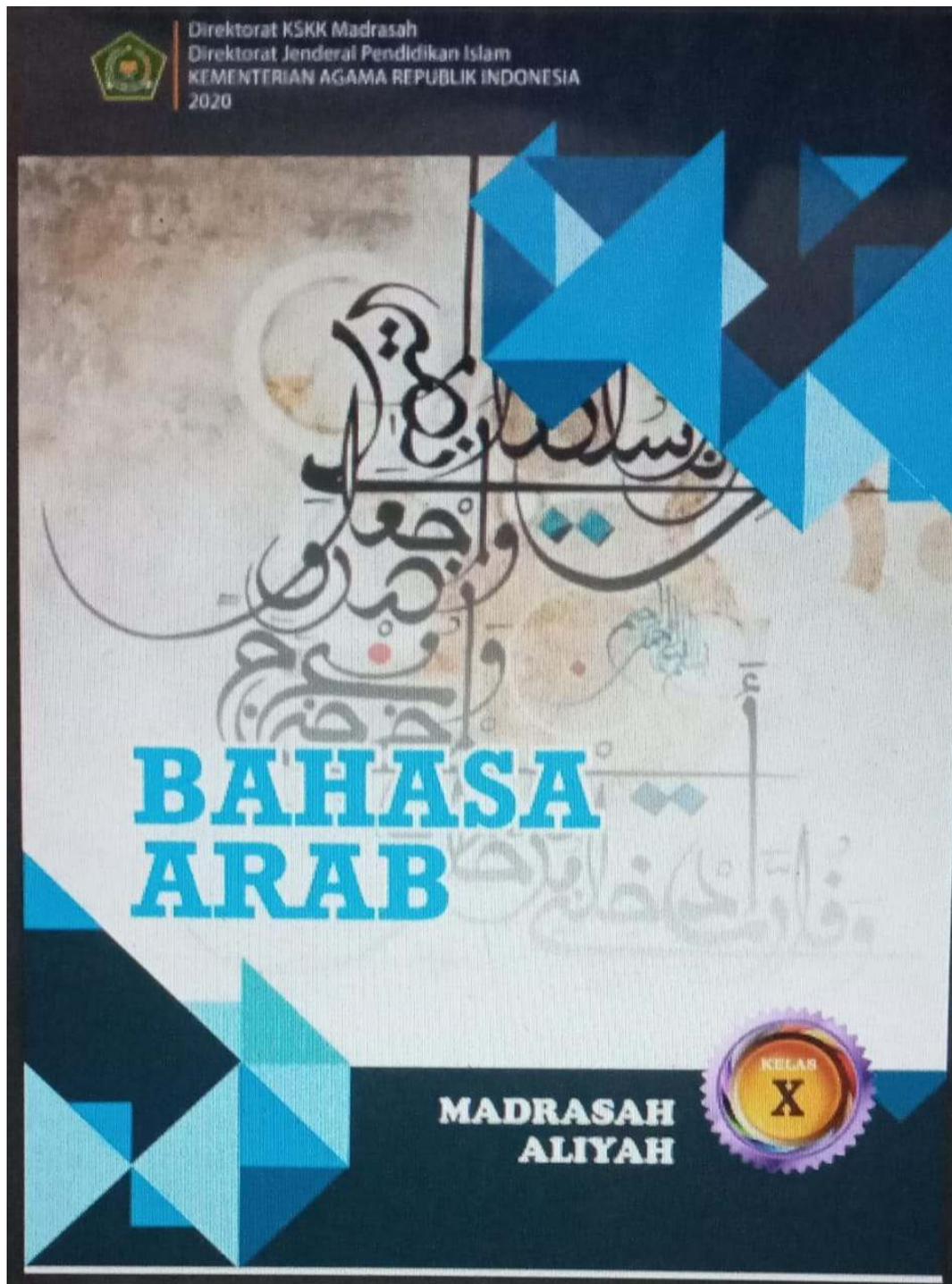
Sumber: Dokumentasi Peneliti

Gambar 1. 20 Kuis Pembelajaran Bahasa Arab berbasis multimedia



Sumber: Dokumentasi Peneliti

Gambar 1. 21 Buku Bahasa Arab yang digunakan dalam pembelajaran



Sumber: Dokumentasi Peneliti

Gambar 1. 22 Kompetensi dasar yang harus dicapai dalam pembelajaran

الدَّرْسُ الرَّابِعُ
الحَيَاةُ اليَوْمِيَّةُ

قال الله عز وجل: " فإذا قضيت الصلاة فانتشروا في الأرض وابتغوا من فضل الله واذكروا الله كثيرا
لعلكم تفلحون (سورة الجمعة : ١٠)"



KOMPETENSI DASAR (KD)

<p>3.7 Memahami fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan (bunyi, kata, dan makna) dari teks yang berkaitan dengan tema:</p> <p style="text-align: center;">الحياة اليومية (الأنشطة اليومية - الساعة - العبادة اليومية)</p> <p>yang melibatkan tindak tutur mengucapkan selamat dan meresponnya dengan memperhatikan bentuk, makna, dan fungsi dari susunan gramatikal</p> <p style="text-align: center;">أقسام الفعل - المذكر والمؤنث</p>	<p>4.7 Mendemonstrasikan tindak tutur yang melibatkan tindak tutur mengucapkan selamat dan meresponnya dengan memperhatikan bentuk, makna, dan fungsi dari susunan gramatikal</p> <p style="text-align: center;">أقسام الفعل - المذكر والمؤنث</p> <p>baik secara lisan maupun tulisan.</p>
<p>3.8 Menganalisis gagasan dari teks bahasa Arab yang berkaitan dengan tema :</p> <p style="text-align: center;">الحياة اليومية (الأنشطة اليومية - الساعة - العبادة اليومية)</p> <p>dengan memperhatikan bentuk, makna, dan fungsi dari susunan gramatikal</p> <p style="text-align: center;">أقسام الفعل - المذكر والمؤنث</p>	<p>4.8 Menilai hasil analisis gagasan dari teks bahasa Arab yang berkaitan dengan tema</p> <p style="text-align: center;">الحياة اليومية (الأنشطة اليومية - الساعة - العبادة اليومية)</p> <p>dengan memperhatikan bentuk, makna, dan fungsi dari susunan gramatikal</p> <p style="text-align: center;">أقسام الفعل - المذكر والمؤنث</p> <p>baik secara lisan maupun tulisan</p>

Sumber: Dokumentasi Peneliti

Gambar 1. 23 Salah Satu materi pembelajaran bahasa Arab kelas X

المذكر والمؤنث

ادرس ولاحظ واهتم

- ١- يفحص الطبيب المريض
- ٢- يبعث الصحفي عن الأخبار
- ٣- تكتب الكاتبة المقالات في الجريدة
- ٤- تشغري سلمي و حسناء الصناعات في السوق

طبيب، مريض، صحفي	<p>ما يصح أن تُشير إليه بقولك "هذا"، كما في المثال رقم: ١، ٢. الأصل في الاسم أن يكون مذكراً واستغنى عن علامة تدل على تذكيره</p> <p>المذكر</p> <p><i>Muz>akkar</i> (laki-laki): <i>isim</i> yang bisa menerima kata tunjuk "هذا", seperti pada contoh nomor 1, 2. Asal <i>isim</i> adalah <i>muz>akkar</i> dan tidak membutuhkan tanda yang menunjukkan pada <i>ta>ki>mya</i>.</p>
كاتبة، جريدة، سلمى، حسناء	<p>ما يصح أن تُشير إليه بقولك "هذه"، كما في المثال رقم: ٣، ٤. والمؤنث فرع افتقر إلى علامة تدل على تأنيبه وهي التاء المرتبطة والألف المقصورة والألف المفتوحة</p> <p>المؤنث</p> <p><i>Mu'annas</i> (perempuan): <i>isim</i> yang bisa menerima kata tunjuk "هذه" seperti pada contoh nomor 3, 4. <i>Mu'annas</i> adalah cabang yang membutuhkan tanda untuk menunjukkan <i>ta'ni>nya</i>, yaitu: 1. <i>Ta' marbu>tah</i> 2. <i>Alif maqsu>rah</i> 3. <i>Alif mamdu>dah</i></p>

١ عین الأسماء المذكرة والأسماء المؤنثة في الجمل الآتية.

- ١- جاشت البائعة فأخضرت لهما بعض القمصان
- ٢- اختار أمين قميصاً وذهب به إلى غرفة القياس وجرتبه
- ٣- جرت أمين القمصان ولكنه أصغر من مقاسه
- ٤- لو سخطت كم روبية لربد أن لودعها في حسابك يا سيدي؟
- ٥- طلبت الموهلث من العميل التوقيع على الاستمارة
- ٦- اشترى أديب القابلة القصصوعة من القطر
- ٧- ذهب الصديقان إلى المخاسبة ودفعوا الثمن منها

اللغة العربية/الصف العاشر

Sumber: Dokumenatsi Peneliti

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



A. Data Pribadi

Nama : Nurmin
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat, Tanggal Lahir : Nggawia, 19 Februari 2003
Alamat : Jl. Tagari, Sungai Manonda, Palu Barat
Pekerjaan : Mahasiswa

B. Data Pendidikan

1. Sekolah Dasar (SDN) 1 Nggawia, Kecamatan Tojo Barat
2. Madrasah Tsanawiyah (MTS) Tau Mogau Desa Nggawia, Kecamatan Tojo Barat
3. Madrasah Aliyah (MA) Tojo Barat
4. Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu

C. Data Orang Tua

Nama Ayah : Rasman Banjaguru
Pekerjaan : Pensiunan PNS
Alamat : Desa Nggawia
Nama Ibu : Aharia
Pekerjaan : Wiraswasta
Alamat : Desa Nggawia